

No. 5586/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI PIMPINAN REDAKSI MEDIA *ONLINE*  
ANTARA RIAU DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI WARTAWAN**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN S



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**LITA KHATIFAH**  
**NIM. 11543204860**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI PIMPINAN REDAKSI MEDIA *ONLINE* ANTARA RIAU  
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARTAWAN**

Disusun oleh :

**LITA KHATIFAH**  
**NIM.11543204860**

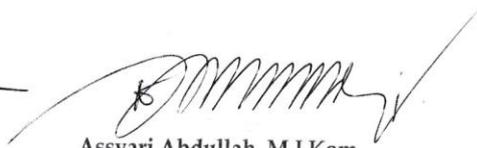
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 07 Desember 2022

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

**Pembimbing**



**Assyari Abdullah, M.I.Kom**  
**NIP./NIK. 130417023**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lita Khatifah  
NIM : 11543204860  
Judul : Strategi Pimpinan Redaksi Media *Online* ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2022

Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd**  
NIK. 130311014

Sekretaris/ Penguji II,

**Edison, S.Sos.,M.I.Kom**  
NIK. 130 417 082

Penguji III,

**Usman, S.Sos.,M.I.Kom**  
NIK. 130417119

Penguji IV,

**Rohayati, S.Sos.,M.I.Kom**  
NIP. 198808012020122018

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lita Khatifah  
NIM : 11543204860  
Judul : Strategi Redaksi Media *Online* Antarariau.com Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 September 2022

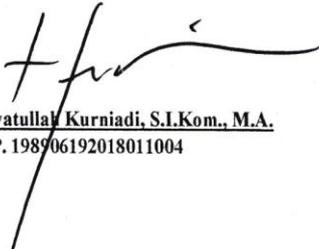
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 September 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

  
Havatullah Kurniadi, S.I.Kom., M.A.  
NIP.198906192018011004

  
Febby Amelia Trisakti, M. Si  
NIP.199402132019032015

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lita Khatifah  
 NIM : 11543204860  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Parit Sungai Terab II, 08 April 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi/S1  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

#### STRATEGI PIMPINAN REDAKSI MEDIA *ONLINE* ANTARA RIAU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARTAWAN

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



**LITA KHATIFAH**  
 NIM. 11543204860

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Lita Khatifah  
 NIM : 11543204860  
 Judul Skripsi : Strategi Pimpinan Redaksi Media *Online* ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Assyari Abdullah, M.I.Kom  
 NIP./NIK. 130417023

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Lita Khatifah**

**: Ilmu Komunikasi**

**: Strategi Pimpinan Redaksi Media *Online* ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan**

Menjadi wartawan merupakan hak asasi seluruh warga negara. Namun, dalam melaksanakan tugas sebagai wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, yang menjadi Pokok Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pimpinan redaksi dalam mengetahui kompetensi wartawan di media *online* ANTARA Riau. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model kategori kompetensi wartawan (Dewan Pers, 2010), yang menjadi poin penting dalam meningkatkan kompetensi wartawan yaitu kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, kalimat, pernyataan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan redaksi media *online* ANTARA Riau memiliki strategi untuk meningkatkan kompetensi wartawan. Terkait pengetahuan yang harus dimiliki oleh wartawan ANTARA Riau, pimpinan membentuk sebuah kelas Diklat yang dilakukan dalam memberikan pembekalan-pembekalan materi untuk semua jenis berita, supaya penulisan berita yang akan disiarkan sesuai dengan standar biro ANTARA Riau. Selain itu, karena Biro ANTARA Riau merupakan perusahaan BUMN maka pendidikan yang dilakukan harus ada panduan-panduan yang berbaur kebangsaan.

**Kata kunci: Strategi, Redaksi, ANTARA Riau, Kompetensi wartawan**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Lita Khatifah

**Major** : Communication Science

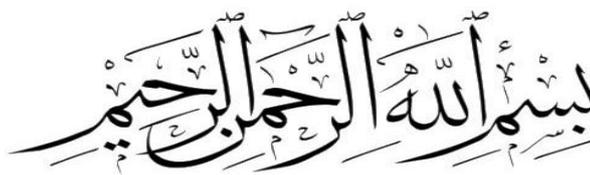
**Title** : **ANTARA Riau's Online Media Editor-in-Chief Strategy in Improving Journalist Competence**

*Being a journalist is a human right for all citizens. However, in carrying out their duties as journalists, they must have adequate competency standards. Therefore, the main problem in this research is how the editor-in-chief's strategy in knowing the competence of journalists in the online media ANTARA Riau. This research was conducted using the journalist competency category model (Press Council, 2010), which is an important point in increasing the competence of journalists namely awareness, knowledge and skills. The research method used in this study is a qualitative descriptive research type, where the data collected is in the form of words, sentences, statements. Data collection techniques were carried out using several methods, namely observation, interviews, documentation. The results showed that the editor-in-chief of ANTARA Riau's online media had a strategy to improve the competence of journalists. Regarding the knowledge that ANTARA Riau journalists had to have, the leadership formed a training class which was carried out in providing material supplies for all types of news, so that the writing of news that would be broadcast in accordance with the standards of the Riau ANTARA bureau. In addition, because the Riau ANTARA Bureau is a state-owned company, the education that is carried out must have national guidelines.*

**Keywords:** Strategy, Editors, ANTARA Riau, Journalist competence

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Robbil'aalamiin.* Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat dan salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kesesatan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Strategi Pimpinan Redaksi Media Online ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan”** ini, merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa, selama penulisan dari awal hingga selesai banyak terdapat hambatan dan rintangan yang dihadapi. Tetapi alhamdulillah dapat penulis lalui berkat doa, bantuan dan bimbingan dari orang-orang yang berarti buat penulis. Karenanya dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan sehingga skripsi ini selesai, ucapan ini ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Bapak Assyari Abdullah, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih telah membantu, menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Bapak Dr. Azni, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing akademik yang senantiasa mengayomi penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.  
Kepada seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi terimakasih atas ilmuya dan seluruh staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada bapak Risky Maruto selaku pimpinan Biro Antara Riau dan seluruh staf yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dapat meneliti di kantor Biro Antara Riau.
8. Teristimewa, kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Mashuri (alm) dan Ibunda Wakingah yang senantiasa penulis rindukan, dengan rasa hormat penulis haturkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas doa, restu, dukungan dan nasihatnya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada terkira baik moril maupun materil.
9. Kepada kakak tercinta Khairul Abyad beserta istri Lailatur Raviza dan si kecil Muhammad Fikri Al Muzammil, juga adik tersayang Joyo Susanto, Sofian Yusuf, Liza Aufia, terimakasih atas doa dan bantuannya. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis dari Bani Ahmad, Bani Ikhwan, Bani Madiorejo dan Bani Rasyidin, terimakasih atas doa dan dukungannya.
11. Kepada sahabat penulis, Syamsiyah Khairul Jannah, Kiki Mardianti, Indah Afrianti, Novita Eka Safitri, Adrial Ridwan, Akib Sofwandi, Nur Hidayat, Andriansyah, terimakasih telah mengenalkan banyak jalan di kota ini. Terimakasih juga atas cerita, ilmu, dan pengalamannya.
12. Seluruh teman seperjuangan Komunikasi J dan Jurnalistik A angkatan 2015, terimakasih atas perjuangan mewarnai kehidupan bangku

perkuliahan dengan tangis dan tawa, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan.

3. Kepada teman-teman KKN Desa Muara Langsat, Kabupaten Kuantan Singingi angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan dan kerja sama selama 1.5 bulan lamanya. Tiada rasa yang bisa penulis rasakan selain rindu atas kata pengabdian itu.

4. Kepada seluruh masyarakat Desa Muara Langsat, Kabupaten Kuantan Singingi, terimakasih telah menerima, menyambut, serta membimbing kami.

15. Terimakasih kepada seluruh teman dan sahabat di Madrasah Aliyah Al-Khulas Sungai Guntung.

16. Kepada Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah membantu selama proses pembuatan skripsi selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan kami jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat memenuhi tugas akhir kuliah dan bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

**LITA KHATIFAH**  
**NIM. 11543204860**

## DAFTAR ISI

	<b>ABSTRAK</b> .....	i
	<b>ABSTRACT</b> .....	ii
	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
	<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
	<b>B. Penegasan Istilah</b> .....	6
	<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	8
	<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	8
	<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	9
	<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	<b>A. Kajian Terdahulu</b> .....	11
	<b>B. Landasan Teori</b> .....	13
	<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	36
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	<b>A. Desain Penelitian</b> .....	38
	<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	39
	<b>C. Sumber Data Penelitian</b> .....	39
	<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	40
	<b>E. Validitas Data</b> .....	41
	<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	42
	<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
	<b>A. Sejarah Media ANTARA Riau</b> .....	44
	<b>B. Visi, Misi Media ANTARA Riau</b> .....	47
	<b>C. Bagian Organisasi Media ANTARA Riau</b> .....	48
	<b>D. Tampilan Media ANTARA Riau</b> .....	50



UIN SUSKA RIAU

## BAB V LAPORAN PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian .....	54
B.	Pembahasan.....	63

## BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan .....	72
B.	Saran.....	73

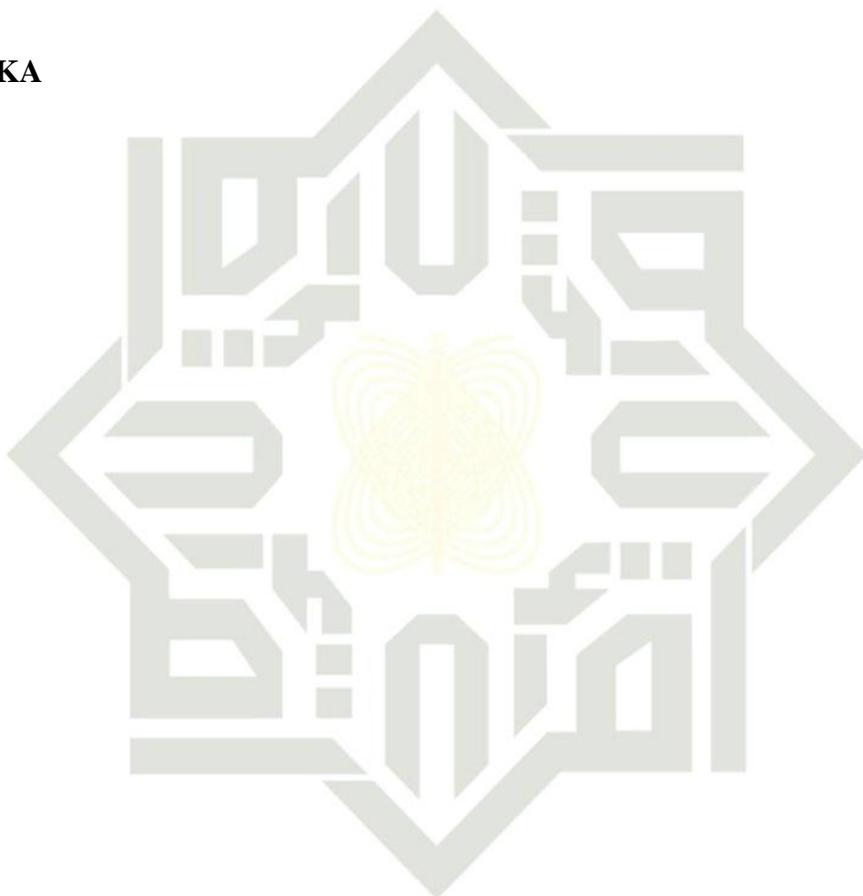
## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

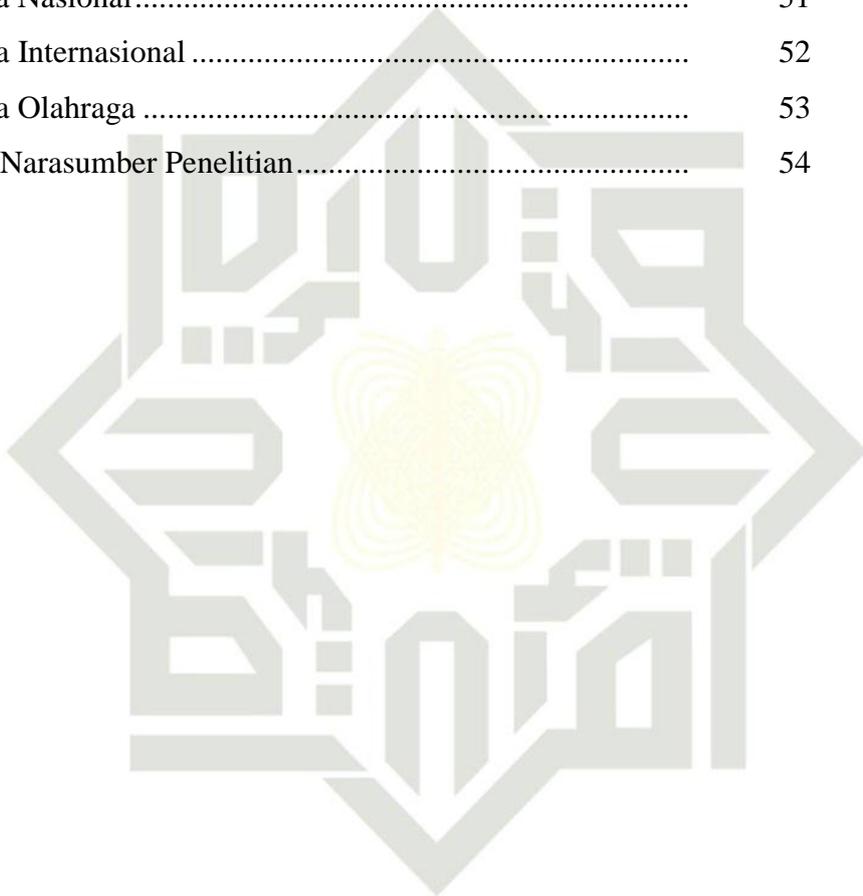


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip Sebagian atau Seluruh Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

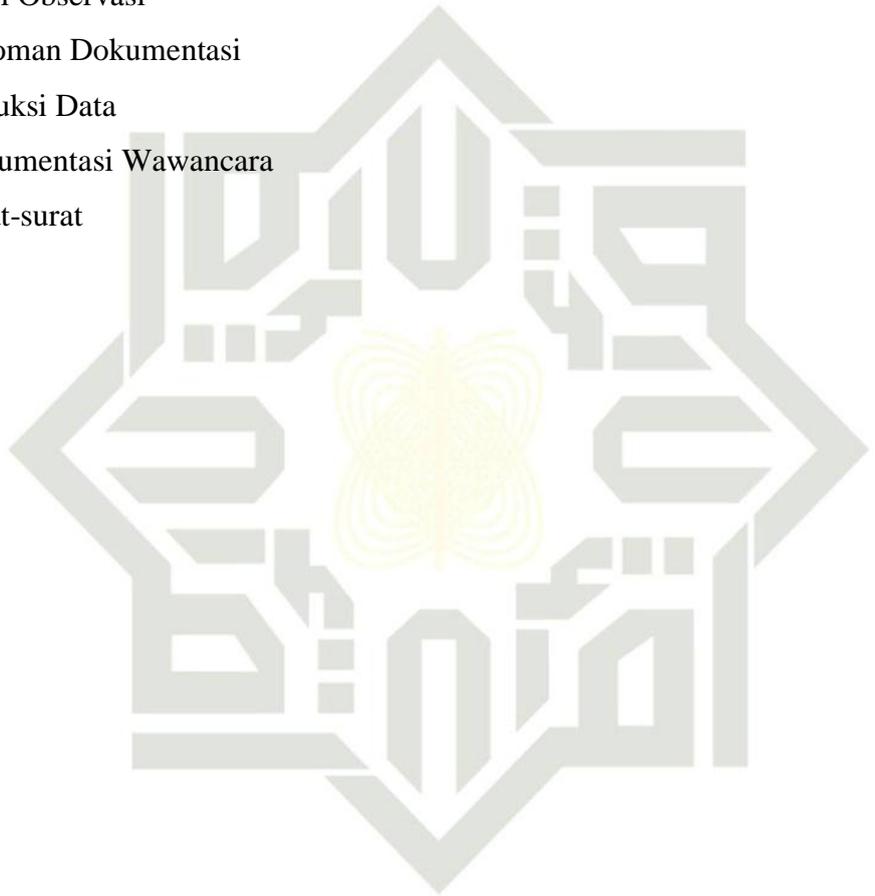
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	37
Gambar 3.1	Tringulasi Sumber .....	41
Gambar 3.2	Tringulasi Teknik .....	42
Gambar 4.1	Berita Lingkungan di Riau .....	50
Gambar 4.2	Berita Nasional.....	51
Gambar 4.3	Berita Internasional .....	52
Gambar 4.4	Berita Olahraga .....	53
Gambar 5.1	Data Narasumber Penelitian.....	54



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
  - lampiran 2 Pedoman Wawancara
  - lampiran 3 Hasil Wawancara
  - lampiran 4 Pedoman Observasi
  - lampiran 5 Hasil Observasi
  - lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
  - lampiran 7 Reduksi Data
  - lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
  - lampiran 9 Surat-surat
- Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media merupakan segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Media juga diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Dengan kemajuan teknologi saat ini menjadikan kemudahan dalam hal mengakses sebuah informasi melalui media *massa*. Hadirnya media *massa*, salah satunya yaitu media *online* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.<sup>2</sup>

Di Indonesia teknologi informasi berbasis *online* dimulai dari munculnya para jurnalis *online* dengan situs Detik.com, para jurnalis di Indonesia tahu dan memahami pengertian *quality journalism* sehingga dijadikan sebagai prinsip dan panduan dalam menulis berita. Prinsip-prinsip *quality journalism* harus tetap dipegang dan dalam pencapaiannya harus fleksibel karena peluang yang diberikan oleh teknologi digital harus dihitung dan dipertimbangkan sehingga lebih adil dalam menilai kualitas berita yang di amati.<sup>3</sup>

Kualitas berita dalam sebuah informasi sangat penting untuk diperhatikan karena hal tersebut dapat berpengaruh penting terhadap kemajuan suatu organisasi atau perusahaan. Wartawan merupakan kunci dari mana pun suatu perusahaan media, baik media *massa* maupun media *online*. Wartawan adalah pelaksana pertama yang bertugas mengumpulkan semua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

Nurfadhillah, Septy. dkk, *Media Pembelajaran*, (Suka Bumi : CV. Jejak, 2021), 7–8.  
Syamsul M. Romli, Asep, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalis,m* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), 34.  
Ambardi. Kukrisdo, dkk, *Kualitas Jurnalisme Publik Di Media Online : Kasus Indonesia* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), 6–7.

informasi dilapangan untuk mendukung pembuatan berita yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui bahasa yang dirangkai dalam sebuah kata, kalimat dan alinea lalu dipublikasikan kepada masyarakat.<sup>4</sup>

Menjadi wartawan merupakan hak asasi seluruh warga negara. Tidak ada ketentuan yang membatasi hak seseorang untuk menjadi wartawan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas sebagai wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Standar kompetensi ini menjadi alat ukur profesionalitas wartawan.<sup>5</sup>

Kompetensi wartawan pertama-pertama berkaitan dengan kemampuan intelektual dan pengetahuan umum. Di dalam kompetensi wartawan melekat pemahaman tentang pentingnya kemerdekaan berkomunikasi, berbangsa, dan bernegara yang demokratis. Kompetensi wartawan meliputi kemampuan memahami etika dan hukum pers, konsepsi berita, penyusunan dan penyunting berita, serta bahasa. Dalam hal yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti juga kemampuan yang bersifat teknis sebagai wartawan profesional, yaitu mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, mengolah, serta membuat dan menyiarkan berita.<sup>6</sup>

Wartawan bertugas dan bertanggung jawab atas laporan berita tersebut sesuai dengan fakta dan data agar menjadi wartawan yang berkualitas. Pada tingkatnya wartawan yang berkualitas yaitu wartawan yang mampu bersaing dengan media lain. Selain itu seorang wartawan juga dituntut untuk selalu mematuhi kode etik jurnalistik dalam membuat berita sebelum berita tersebut disiarkan. Kode etik jurnalistik *online* di Indonesia baru muncul pada tahun 2012 dengan disahkannya Pedoman Penulisan Media Siber (PPMS) oleh dewan pers yang di tandatangi oleh kalangan praktisi media *online*. Sebelumnya wartawan media *online* hanya mengacu pada kode etik

Wibawa Darajat, "Wartawan dan Netralitas Media," *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (November 26, 2020), 189. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>.

Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan, Bagian 1, Pendahuluan. n.d., 5.

*Ibid*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalistik cetak KEWI (Kode Etik Wartawan Indonesia) yang disahkan pada tahun 1999 oleh lembaga pers.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan kompetensi wartawan Perum LKBN Antara mengadakan Uji Kompetensi Wartawan (UKW) sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kementerian BUMN. Dengan diadakannya UKW sebagai upaya dari Perum LKBN Antara yang ikut turut serta membangun ekosistem jurnalistik nasional yang sehat dan profesional. Kegiatan UKW tersebut dapat memberikan pengalaman dan kemampuan yang spesifik bagi para jurnalis.<sup>8</sup>

Salah satu tujuan diadakannya uji kompetensi wartawan yaitu untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas serta menghindari penyalahgunaan profesi wartawan. Selain itu untuk menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan pers dan menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil karya intelektual.

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa produk jurnalistik merupakan sebuah karya intelektual, sehingga dari awal proses mencari informasi hingga menyiarkan dalam bentuk berita harus berdasarkan keseriusan, sesuai fakta dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian Uji Kompetensi Wartawan (UKW) dapat menjadi alat ukur seseorang sebagai wartawan.

Terdapat beberapa elemen dalam kompetensi wartawan yaitu kompetensi umum, inti dan khusus. Kompetensi umum yakni kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja sebagai wartawan. Kompetensi inti yakni kompetensi wartawan dalam melaksanakan tugas-tugas umum jurnalistik. Sedangkan Kompetensi khusus yakni kompetensi yang dibutuhkan wartawan dalam melaksanakan tugas-tugas khusus jurnalistik.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Syamsul M. Romli. Asep, *Op.Cit.* 43.

<sup>8</sup> Antara Riau, "LKBN Antara Gelar Uji Kompetensi Wartawan Sebagai Bagian Dari Program TJSL," 2021, n.d., <https://riau.antaranews.com/berita/245197/lkbn-antara-gelar-uji-kompetensi-wartawan-sebagai-bagian-dari-program-tjssl> (di akses pada tanggal 28 Oktober 2022, pukul 19.06 WIB).

<sup>9</sup> Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan, Bagian 2, Kompetensi wartawan. n.d, 25.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pemimpin redaksi sangat penting dalam manajemen perusahaannya, salah satunya yaitu memberikan standar kompetensi bagi bawahannya. Pemimpin redaksi merupakan posisi strategis dalam perusahaan pers. dan memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat profesionalitas pers. Oleh karena itu, pemimpin redaksi haruslah mereka yang telah berada dalam jenjang kompetensi wartawan utama.

Oleh karena itu, seorang pemimpin redaksi perusahaan yang memiliki peran besar terhadap majunya suatu perusahaan. Ia harus memiliki strategi yang baik agar dapat meningkatkan kompetensi wartawan. Strategi redaksi sangat menentukan bagaimana proses berjalannya suatu produksi siaran berita agar tidak terjadinya hal-hal yang akan menghambat proses produksi dalam siaran berita. Strategi juga berpengaruh penting terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan, karena strategi merupakan suatu teknik, taktik atau cara dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya secara efektif dan efisien.

Begitupun reporter/wartawan media *online* ANTARA Riau yang terlahir dari proses penyeleksian yang ketat, hal itu dikarenakan wartawan ANTARA Riau yang sudah terjun kelapangan nantinya tidak hanya mampu memolah berita mentah atau berita lempang. Para wartawan dikembangkan untuk dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang mampu menciptakan daya jual yang tinggi.

Pewartaw tidak hanya memahami konsep “5W+1H”, namun juga harus memahami dan mempunyai standar kompetensi dalam menyajikan informasi, sehingga pembaca dapat dengan mudah dalam memahami berita yang disajikan.

Dalam persaingannya dengan media *online* lain, ANTARA Riau berusaha memberikan yang terbaik dalam mengelola berita. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca, media *online* ANTARA Riau juga memberikan nilai tambah dalam postingan berita, seperti keamanan dan kecepatan berita.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki Sistem Riau
- Sate Ismail, University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan redaksi ANTARA Riau melakukan berbagai proses pelatihan dan pengembangan terhadap seluruh jajaran redaksi termasuk reporter/wartawan dan memastikan bahwa wartawan Antara memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi yang di inginkan dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Sehingga dengan pelatihan dan pengembangan tersebut maka wartawan bisa mendapatkan rekomendasi untuk mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW), karena salah satu syarat dalam mengikuti UKW adalah menjadi wartawan aktif yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan redaksi sedangkan untuk wartawan lepas juga harus mendapatkan surat rekomendasi dari perusahaan pers tempat mempublikasikan karya jurnalistiknya.

Pada tahun 2021 dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-84 LKBN ANTARA yang digelar di Jakarta, Biro ANTARA Riau dinobatkan menjadi biro terbaik selain itu juga mendapatkan penghargaan khusus dari Perum LKBN ANTARA bersama sejumlah biro lainnya.<sup>10</sup>

Memperluas tingkat kerjasama yang dilakukan oleh biro ANTARA Riau memberikan pengaruh positif bagi perkembangan perusahaan, salah satunya yaitu mempermudah perusahaan dalam mencapai target/sasaran. Hubungan kerjasama tersebut mencakup tanggung jawab, hak dan kewajiban baik dari pemilik modal maupun dari perusahaan yang dilindungi dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Antara.

Dari uraian di atas jelas bahwa setiap wartawan harus memenuhi standar kompetensi wartawan agar setiap berita yang dipublikasikan mudah untuk dipahami dan tentunya setiap bidang organisasi dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, dari beberapa uraian di atas penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi pimpinan redaksi media *online* ANTARA

<sup>10</sup> Kantor Berita Antara, "HUT Ke-84 ANTARA, Riau Di Ganjar Jadi Biro Terbaik Pertama, 2021, Diakses pada tanggal 20 Juli 2022, pukul 15.29, <https://korporat.antaranews.com/baca/2021/12/13/1446-hut-ke84-antara-riau-diganjar-jadi-biro-terbaik-pertama>.



Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan sehingga dapat meraih biro terbaik se-Indonesia.

Untuk mengetahui lebih lanjut uraian tentang kompetensi wartawan, maka peneliti tertarik ingin meneliti dan kemudian mendeskripsikan bagaimana kompetensi wartawan pada media *online* Antarariau.com dengan judul : **STRATEGI PIMPINAN REDAKSI MEDIA ONLINE ANTARA RIAU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARTAWAN.**

### Penegasan Istilah

#### 1. Strategi

Strategi adalah pusat dan inti yang khas dari manajemen strategi. Strategi mengacu pada perumusan tugas, tujuan, dan sasaran organisasi strategi kebijakan program pokok untuk mencapainya dan metode yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa strategi telah di implementasikan untuk mencapai tujuan akhir organisasi. Jadi maksud strategi adalah untuk menentukan dan mengkomunikasikan gambaran mengenai jenis perusahaan yang dibayangkan, melalui suatu system tujuan-tujuan pokok dan kebijaksanaan-kebijaksanaan.<sup>11</sup>

#### 2. Pimpinan

Pimpinan adalah posisi, jabatan atau orang yang memiliki kedudukan tertinggi dalam suatu organisasi.<sup>12</sup>

#### 3. Redaksi

Redaksi merupakan bagian atau orang dalam sebuah organisasi perusahaan pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan/berita. Pertimbangan yang digunakan, bisa menyangkut aspek apakah tulisan/berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya bagi pembaca serta menjaga corak politik yang dianut penerbitan pers tersebut. Di samping itu, bertugas untuk memberhentikan

<sup>11</sup> Koontz Harold, Cyril O'Donnell, and Heinz Wehrich, *Intisari Manajemen (Essentials of Management)*, edisi keempat (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 15–16.

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif, Teori, Penelitian Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan/beritanya, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak terjadi salah cetak.<sup>13</sup>

#### 4. Media

Media merupakan segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Media juga diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian yang penulis lakukan penulis lebih menekankan pada media *online* yang mana dalam konteks komunikasi massa disebut sebagai media siber (*syber media*). Media siber adalah segala bentuk media yang menggunakan internet dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik serta memenuhi persyaratan UU Pers dan Standar Perusahaan Pers.

#### 5. ANTARA Riau

ANTARA Riau adalah sebuah web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Antarariau.com merupakan situs berita populer di Indonesia. Berbeda dari situs berita berbahasa Indonesia lainnya, karena perusahaan umum yang memiliki nama lengkap Lembaga Kantor Berita Nasional Antara ( Perum LKBN Antara) merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Perum LKBN Antara merupakan BUMN yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting, keseluruh wilayah Indonesia dan dunia Internasional.<sup>15</sup>

#### 6. Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk

Junaedhie Kurniawan, *Ensiklopedia Pers Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), 226.

Nurfadhillah Septy, dkk. *Op.Cit.* 7–8.

Antara Riau, "Home – Tentang Kami," Diakses pada tanggal 21 Maret 2019, pukul 00.00, accessed March 21, 2019, <http://riau.antaranews.com/about-us>.

menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.<sup>16</sup>

#### 7. Wartawan

Wartawan ialah orang yang melakukan pekerjaan kewartawanan yang berupa kegiatan/usaha yang sah berhubungan dengan perkumpulan, pengolahan, dan penyiaran dalam bentuk berita, pendapat, ulasan, gambar-gambar, dan sebagainya dalam bentuk komunikasi massa.<sup>17</sup>

#### 8. Kompetensi Wartawan

Kompetensi wartawan adalah kemampuan wartawan untuk memahami, menguasai, dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu di bidang kewartawanan. Hal itu menyangkut kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>18</sup>

### Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni bagaimana strategi pimpinan redaksi media *online* ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pimpinan redaksi media *online* ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 2.

Kurniawan Junaedhie, *Op. Cit*

Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar

Kompetensi Wartawan, Bagian 1, Pendahuluan. n.d, 6.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Manfaat Akademis

Memberi sumbangsih ilmiah dalam studi redaksi media *online* ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan. Selain itu, semoga penelitian ini dapat mempermudah dan membantu penelitian lain yang nantinya bisa sebagai pedoman dalam melakukan penelitian khususnya bagi mahasiswa.

Manfaat Praktis

- 1) Dapat memecahkan persoalan dengan mengetahui strategi pimpinan redaksi suatu media *online* khususnya media ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan bagaimana strategi pimpinan redaksi suatu media *online* khususnya media ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan.
- 3) Bagi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Riau diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dijadikan bahan masukan di dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik.

**Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan didalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang penting dikarenakan memiliki fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dalam pembahasan dari masing-masing yang saling berkaitan dan beruntun serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Didalam bab ini penulis mengemukakan secara ringkas mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab dua ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini peneliti mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

## **BAB IV : Gambaran Umum**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah, letak geografis, visi misi, struktur organisasi dan tampilan media ANTARA Riau.

## **BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Didalam bab ini penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

## **BAB VI : Penutup**

Didalam bab ini penulis memberikan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu di lihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis yaitu :

1. Aaron Reghanada Prasetyawibowo, dkk. Dengan judul *Strategi Redaksi Catch Me Up! Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Online*, Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia, Vol. 2, No. 2, (2021).<sup>19</sup>

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengutamakan kualitas data dibanding dengan kuantitas data. Hasil dari penelitian strategi *catch me up* yaitu penggunaan bahasa sehari-hari dengan tidak menjadikan iklan sebagai target utama namun pemahaman dan kepuasan yang menjadi target utama dalam menghadapi persaingan industri media.

2. Agus Muhammad Nadin dan Gunawan Ikhtiono yang berjudul *Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online*, Journal of Communication Science and Islamic Da'wah, Vol. 3, No. 1, (2019).<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis isi, metode riset kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Persaingan media massa dengan media online mempengaruhi kesinambungan perusahaan sehingga perusahaan dituntut untuk lebih inspiratif dalam mengelola dan mengatur perusahaan. Oleh

---

<sup>19</sup> Aaron Reghanada Prasetyawibowo, dkk. "Strategi Redaksi Catch Me Up Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Online". Jurnal media dan Komunikasi Indonesia, 2, no. 2, (2021).

<sup>20</sup> Agus Muhamad Nadin and Gunawan Ikhtiono, "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online". Journal of Communication Science and Islamic Da'wah, 3, no. 1 (2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, perusahaan juga meluncurkan media berbasis online dengan tidak menghilangkan karakteristik utamanya.

Boi Sandi, yang berjudul *Strategi Gatekeeper Media Online Sultrakini.com dalam Menghadapi Kecepatan Pemberitaan*, Jurnal Online Jurnalistik : New Media dan Perilaku Sosial, Vol. 1, No. 1 (2017).<sup>21</sup>

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jurnal tersebut menekankan pada strategi pemodifan dengan mengubah *angel* berita dengan menambahkan informasi dari sebuah isu terbaru dengan tidak menghilangkan fakta yang terjadi.

4. Ghea Pattia dan Djudjur Luciana Radjagukguk dengan judul *Strategi Manajemen Redaksi Radar Depok.com Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi*, Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol. 5, No. 1 (2020).<sup>22</sup>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan pada kuantum atau jumlah. Hasil penelitian jurnal ini ialah dalam menghadapi persaingan di era globalisasi redaksi lebih mengutamakan penjagaan kredibilitas kerja, menempatkan kecepatan dan kehati-hatian serta menjaga prinsip yang dianut sesuai dengan undang-undang yang ada.

5. Noviany Suryani dan Henny Srimulyani yang berjudul *Strategi Manajemen Redaksi Majalah Mingguan Mangle di Era Digital*, Jurnal Unpad, Vol. 2, No. 1 (2018).<sup>23</sup>

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Penelitian ini lebih menekankan pada strategi di era digital salah satunya yaitu

<sup>21</sup> Sandi Boi, Sitti Harmin, and Waode Lusianai, "Strategi Gatekeeper Media Online Sultrakini.com dalam Menghadapi Kecepatan Pemberitaan", Jurnal Online Jurnalistik : New Media dan Perilaku Sosial, 1, no. 1 (2017).

<sup>22</sup> Pattia Ghea and Djudjur Luciana Radjagukguk, "Strategi Manajemen Redaksi Radar Depok.Com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi", Jurnal Sosial dan Humaniora, 5, no. 1, (2020).

<sup>23</sup> Noviany Suryani Dan Henny Srimulyani, "Strategi Manajemen Redaksi Majalah Mingguan Mangle Di Era Digital.Pdf," Jurnal Unpad, 2, No. 1 (2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuatan *mangel* online dengan tujuan untuk menjangkau pembaca dari luar daerah jawa namun saat ini strategi yang dilakukan untuk beradaptasi di era digital dapat dikatakan masih belum mencapai standar yang seharusnya.

Tiara Dwi Putri dan Djudjur Luciana Radjagukguk yang berjudul *Strategi Komunikasi Manajemen Redaksi Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam Meningkatkan Minat Penonton Diera Digital*, Journal Of Social Science, Humanitis and Humaniora Adpertisi, (2021).<sup>24</sup>

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan langsung dalam suatu aktivitas. Penelitian ini lebih mengutamakan fungsi manajemen dari TV Parlemen dan melakukan perubahan dengan *re-branding* secara keseluruhan, mengembangkan website terbaru dan menjalin hubungan kerjasama dengan yang lainnya guna meningkatkan minat penonton.

### Landasan Teori

Pada bagian ini penulis akan memaparkan kerangka dan konsep yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjawab secara teori. Teori-teori terdiri dari asumsi-asumsi, proposisi-proposisi dan aksioma-aksioma dasar yang saling berkaitan dan atau teorema-teorema (generalisasi-generalisasi yang diterima terbukti secara empiris).<sup>25</sup>

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan ada beberapa hal yang akan penulis jabarkan diantaranya yakni mengenai strategi, redaksi, media dan kompetensi wartawan

<sup>24</sup> Tiara Dwi Putri and Djudjur Luciana Radjagukguk, "Strategi Komunikasi Manajemen Redaksi Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam Meningkatkan Minat Penonton Di Era Digital", Journal Of Social Science, Humanitis and Humaniora Adpertisi, (2021).

<sup>25</sup> Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 10.



## 1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dalam manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>26</sup> Reigeluth mendefinisikan strategi sebagai kebiasaan terintegrasi yang mengatur komponen antara lain ; pengaturan isi, penggunaan ulasan dan penjelasan, penggunaan contoh-contoh, penggunaan latihan dan cara-cara memotivasi. Dengan demikian strategi mencakup segi teknis dan psikologis.<sup>27</sup>

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>28</sup>

Demikian pula dengan strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>29</sup>

Strategi dalam kajian komunikasi harus sejalan dengan teori, karena teori adalah pengetahuan berdasarkan pengalaman (*empiris*) yang telah terbukti kebenarannya. Harold D. Laswell memiliki teori yang relevan jika

<sup>26</sup> Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2009), 32.

<sup>27</sup> Susanto Heri, *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isi, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran)* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), 94.

<sup>28</sup> Nata Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2009), 206.

<sup>29</sup> Onong Unchjana Effendy, *Op.Cit.* 32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaitkan dengan strategi komunikasi. Laswell menyatakan, cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan "Who Says, What Which, Channel, To Whom, With, What Effect?". Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Laswell tersebut.<sup>30</sup>

Ada beberapa strategi yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Kooten dalam buku Salusu, tipe-tipe strategi meliputi:<sup>31</sup>

a. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b. *Program strategy* (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu. Kira-kira apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan (apa dampaknya bagi sasaran organisasi).

*Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.

*Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

<sup>30</sup> Ibid. 29.

<sup>31</sup> Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit* (Jakarta : PT Grasindo, 2006), 104–105.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut J. Kim Dedee, manfaat dasar dari manajemen strategik adalah memungkinkan manajer di seluruh perusahaan untuk :<sup>32</sup>

- 1) Mengantisipasi lingkungan yang berubah.
- 2) Menempatkan kekuatan lingkungan dalam hirarki yang logis.
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dalam arena kompetitif.
- 4) Menentukan posisi perusahaan dalam industri.
- 5) Memfokus pada area keputusan yang paling penting untuk memperbaiki posisi bersaing perusahaan.
- 6) Menulis tujuan dan arah yang jelas.
- 7) Menggabungkan falsafah jangka panjang yang mendasar ke dalam perusahaan.
- 8) Memperhatikan konsekuensi jangka panjang dari keputusan saat sekarang
- 9) Koordinasi alokasi sumber-sumber daya yang langka.
- 10) Memperbaiki komunikasi.
- 11) Melebihi pesaing dalam industri yang sama jangka panjang.

## 2. Redaksi

Kata redaksi memiliki arti badan persurat kabaran yang menangani berita, karangan yang akan dimuat di koran, majalah dan sebagainya. Redaksi ialah bagian atau sekumpulan orang dalam sebuah organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan, diantaranya bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.<sup>33</sup>

Redaksi merupakan bagian atau orang dalam sebuah organisasi perusahaan pers yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan/berita. Pertimbangan yang digunakan, bisa menyangkut aspek apakah tulisan/berita itu bernilai berita atau tidak, menarik tidaknya

<sup>32</sup>Widjaja Tunggal Amin, *Manajemen Strategi Suatu Pengantar* (Jakarta : Harvarindo, 2008), 12-13.

<sup>33</sup>Kurniawan Junaedhi, *Op.Cit.* 226.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pembaca serta menjaga corak politik yang dianut penerbitan pers tersebut. Disamping itu, bertugas untuk memberhentikan bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan/beritanya, termasuk di dalamnya menjaga agar tidak terjadi salah cetak<sup>34</sup>

Bidang redaksi bertugas mengisi surat kabar/majalah dengan berita dan pendapat yang menarik perhatian pembaca dan bermanfaat baginya. Tugas ini dapat kita bagi dalam empat bagian menurut sifat pekerjaannya, sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Pemimpin Redaksi, merupakan orang yang ditunjuk untuk mengatur dan memimpin orang-orang tersebut dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- b. Redaktur berasal dari bahasa belanda redakteur, berarti orang yang mengolah berita dan pendapat serta mengatur penempatannya dalam halaman-halaman surat kabar atau majalah.
- c. Sekretaris Redaksi, merupakan orang yang mengurus admistrasi, dokumentasi, dan perpustakaan untuk memudahkan pelaksanaan tugas reporter dan redaktur.
- d. Reporter, merupakan orang yang bertugas mencari dan mengumpulkan bahan berita dan bahan pendapat dari sumber berita dan sumber pendapat lalu menyusun menjadi naskah berita dan naskah pendapat, di dalam kota di mana surat kabar/majalah tersebut terbit. Sedangkan orang yang bertugas yang bertugas di luar kota tersebut disebut koresponden.

Secara lebih rinci tanggung jawab redaksi dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pimpinan redaksi, merupakan orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan redaksional penerbitannya sehari-hari dan berkewajiban menaati Kode Etik Jurnalistik termasuk melayani Hak Jawab dan

<sup>34</sup> Ibid, 227.

<sup>35</sup> A.M. Haeta Soehoat, *Seleksi Penyuntingan Dan Penataan Isi Surat kabar Dan Majalah* (Jakarta : Yayasan Kampus Tercinta IISIP, 2002), 2–3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Koreksi. Diatur dalam peraturan Menpen RI No. 01/Pen/Mempen/1984 tentang Surat Izin Usaha Penerbitan Pers Pasal 22, 23, 23, 25 dan 26. Antara lain bahwa pimpinan umum dapat melimpahkan pertanggungjawabannya terhadap hukum kepada pimpinan redaksi sepanjang menyangkut isi penerbitan (redaksional) (pasal 23 ayat 2), pimpinan redaksi dapat melimpahkan tanggung jawabnya terhadap hukum mengenai suatu tulisan/pemberitaan dalam pers yang bersangkutan kepada anggota redaksi atau kepada penulis berita/tulisan yang bersangkutan (ayat 4), pimpinan redaksi yang bukan pemimpin umum hendaknya tidak merangkap jabatan pemimpin perusahaan atau sebaliknya (pasal 25).<sup>36</sup>

Redaktur, orang yang bertanggung jawab terhadap isi halaman surat kabar. Itu sebabnya, ada sebutan redaktur halaman atau redaktur bidang. Keduanya sama saja karena yang membedakan hanya sebutannya saja.<sup>37</sup>

c. Sekretaris redaksi, merupakan orang yang bertanggungjawab dalam hal administrasi keredaksionalan. Misalnya menerima surat-surat dari luar yang menyangkut keredaksionalan, mengirim honor tulisan kepada penulis dari luar, membuat surat-surat yang diperlukan oleh pemimpin redaksi.

Reporter atau wartawan, merupakan orang yang bertanggungjawab mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa. Jika wartawan itu menyiarkan beritanya melalui penerbitan surat kabar atau majalah, ia disebut sebagai wartawan media cetak. Tetapi ada juga wartawan yang menyiarkan beritanya melalui radio dan televisi. Ia disebut dengan wartawan radio atau wartawan televisi.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Kurniaan Junaedhie, *Op. Cit*  
<sup>37</sup> Djuroto Totok, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), 20  
<sup>38</sup> Ibid, 21



### 3. Media

Dalam pengertian sehari-hari, kata media, sering diartikan sebagai *Mass Media*, atau *News Media*. Dengan demikian secara umum media dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yakni media cetak (*printed media*) dan media elektronik (*electronic media*). Secara lebih rinci menurut penggunaan atau tujuan penggunaannya, media (komunikasi) dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:<sup>39</sup>

- a. Media Iklan (*Advertising Media*), yaitu berbagai media yang isi dan tujuannya untuk kegiatan iklan.
  - b. Media Elektronik (*Electronic Media*), yaitu media komunikasi melalui elektronik, atau menggunakan tenaga kerja elektromekanik (*elektromechanic energy*).
  - c. Media Digital atau media elektronik yang menerima, menyimpan, dan memindahkan informasi secara digital (*digitized information*).
  - d. Media Bisnis Elektronik (*Electronic Busniess Media*) adalah media digital yang digunakan untuk bisnis.
  - e. Media Hiper (*Hyper Media*) adalah media dengan *hyperlinks*.
  - f. Media Beragam (*Multi Media*) adalah komunikasi yang menggunakan berbagai bentuk proses informasi secara terpadu (*incorporate multiple forms of information content and processing*).
- Media Cetak (*Print Media*) adalah media komunikasi yang menggunakan kertas, atau kanvas.
- Media Publik (*Published Media*) adalah media yang ditujukan untuk masyarakat luas.
- Media massa (*Mass Media*) adalah media untuk komunikasi massal.
- Media Penyiaran (*Broadcast Media*) adalah media yang menyiarkan informasi baik melalui cetak, maupun elektronik.
- Media Berita (*News Media*) adalah media massa yang fokusnya menyampaikannya atau menyiarkan berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Faizal Noor Hendry, *Ekonomi Media* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 12–



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media Perekam (*Recording Media*) adalah peralatan (*devices*) yang digunakan untuk menyimpan informasi.

Dimmick & Rothenbuhler mengemukakan bahwa ada tiga sumber kehidupan bagi media, yaitu *content*, *capital* dan *audiences*. *Content* terkait dengan isi dari sajian media, misalnya program acara (Televisi dan Radio), berita/*feature*, dan lain sebagainya. *Capital* menyangkut sumber dana untuk menghidupi media. Sedangkan *audience* terkait dengan masalah segmen yang dituju. Ketika media lebih mengedepankan konten dan penonton tentu sajian isi media sesuai dengan konsep yang ideal.<sup>40</sup>

Media tidaklah harus bersifat massa, sebab secara *historis term* media tersebut muncul dari sesuatu yang menjadi agen atau perantara dalam penyampaian pesan. Media pada dasarnya merupakan bentuk dari medium yang mana dalam bahasa Inggris medium merupakan bentuk dari *singular form* dari media.<sup>41</sup> Kata media berasal dari kata Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Secara harafiah, medium berarti pengantar atau perantara, yaitu penghubung antara sumber pesan dengan penerima pesan.<sup>42</sup>

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>43</sup> Media memiliki berbagai fungsi. Menurut Avery dan Sanford mengungkapkan ada tiga fungsi media (*massa*), yaitu

- a. *The surveillance of the environment*, yaitu mengamati lingkungan
- b. *The correlation of the part of society in responding to the environment*, yaitu mengadakan korelasi antar informasi data yang

Agung Harahap Machyudin, *Kapitalisme Media, Ekonomi Politik Berita Dan Diskursus Televisi* (Yogyakarta : Aura Pustaka, 2013), 2.

Nasrullah Rulli, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), 4.

Nadie Lahyanto, *Media Massa Dan Pasar Modal, Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public* (Jakarta : Media Center, 2018), 71.

Muslimin khoirul, *Buku Ajar Komunikasi Politik* (Yogyakarta : UNISNU Press, 2020),

2. Saragih M. Yoserizal, "Media Massa Dan Jurnalismec: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (May 27, 2019): 82, <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4988>.

diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karena komunikator lebih menekankan pada seleksi evaluasi dan interpretasi.

- c. *The transmission of the social heritage from one generation to the next*, maksudnya ialah menyalurkan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Media baru (*new media*) merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia. Tetapi, internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (*press*). Media elektronik mengandalkan sinyal transmisi. Sedangkan media baru mengandalkan komputer.<sup>45</sup>

Selain itu media baru juga dapat disebut sebagai media *online*, secara umum media *online* merupakan segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media *online* adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara *online*, baik itu media cetak maupun media elektronik. Misalnya koran/surat kabar disajikan secara *online* maka dapat dikatakan sebagai media *online*. Televisi disajikan melalui internet disebut sebagai media *online* (televisi *online*) dan lain-lain. Jika produk media massa yang bersifat informasi disebut sebagai karya jurnalistik, maka jurnalistik dalam media *online* disebut sebagai jurnalistik *online*.<sup>46</sup>

Jurnalistik online (*Online Journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet dan jurnalistik *web* (*web journalism*) merupakan “generasi baru” jurnalistik setelah jurnalistik konvensional dan jurnalistik penyiaran.<sup>47</sup>

Vera Nawiroh, *Komunikasi Massa* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), 88.

*Ibid.* 89.

Romli Asep Syamsul M, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2018), 15.





#### 4. Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata *competency* yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran) and *adequency* (kepadanan). Menurut Uzer Usman kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.<sup>48</sup>

Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keadaan bewenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Kemampuan individual yang mampu menguasai atau melaksanakan sesuatu pekerjaan serta mampu menganalisis pekerjaan atau peraturan-peraturan kerja.<sup>49</sup>

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam kompetensi, Gordo menjelaskan beberapa ranah dalam kompetensi : 1) pengetahuan, kesadaran dalam kognitif, 2) pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu, 3) kemampuan, sesuatu yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, 4) nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, 5) sikap, perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, 6) minat, kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan.<sup>50</sup>

Secara lebih rinci Spencer & Spencer memerinci ada lima dimensi dalam kompetensi yakni: 1) motif (*motive*); 2) pembawaan (*trait*); 3)

<sup>48</sup> Febriana, Rina. *Op.Cit*, 2.

<sup>49</sup> Andi Makkulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 17.

<sup>50</sup> Febriana, Rina. *Op.Cit*, 2.



konsep diri (*self-concept*); 4) pengetahuan (*knowledge*); dan 5) keterampilan (*skill*).

*Skill* dan *knowledge* sering disebut sebagai *hardskill*, sedangkan *self concept*, *traits* dan *motives* disebut dengan *softskill*. Dalam menghadapi era global dengan akselerasi yang cepat maka diperlukan tenaga kerja yang tidak hanya mempunyai kemampuan untuk bekerja dalam bidangnya (*hardskill*), namun juga sangat penting untuk menguasai kemampuan menghadapi berbagai perubahan, serta memanfaatkan perubahan itu sendiri (*softskill*).<sup>51</sup>

## 5. Wartawan

Wartawan atau reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa. Jika wartawan itu menyiarkan beritanya melalui penerbitan surat kabar atau majalah, ia disebut sebagai wartawan media cetak. Tetapi ada juga wartawan yang menyiarkan beritanya itu melalui radio atau televisi. Ia disebut wartawan radio atau wartawan televisi.<sup>52</sup>

Dalam pengertian sempitnya, kewartawanan bisa dipahami sebagai kegiatan yang berhubungan dengan bentuk penulisan untuk media komunikasi massa (*media of mass communication*). Dalam pengertian ini dikenal misalnya istilah *new journalism*, atau jurnalisme baru. Jurnalisme disini tidaklah berarti kewartawanan baru. Yang dimaksud adalah bentuk baru karya tulis untuk media komunikasi massa.<sup>53</sup>

Tugas wartawan dalam bidang Jurnalistik, wartawan menyampaikan informasi dalam berbagai outlet berita. Mulai dari surat kabar, sampai dengan stasiun radio. Dengan demikian, tugas utama dari seorang wartawan adalah mengumpulkan berbagai data yang akan disajikan dalam format laporan berita.<sup>54</sup>

<sup>51</sup> Ibid, 3.

<sup>52</sup> Totok Djuroto, *Op.Cit.* 22.

<sup>53</sup> Ibid, 22.

<sup>54</sup> Nova Tenda. "Tugas Dan Tanggung Jawab Pers (Wartawan) Dalam Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat Di Tinjau Dari UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers", *Journal Lex et Societas*, II, No. 5, (2014), 64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dari seorang wartawan secara umum adalah bekerja mencari berita, mengolahnya, mengeditnya, kemudian menyajikannya kepada pembaca/pendengar/pemirsa, dengan sadar dan bertanggung jawab. Wartawan harus sadar akan tugasnya memberikan informasi kepada khalayak dengan akurat, cepat, dan jujur kepada kebenaran. Wajib hukumnya bagi wartawan untuk menghasilkan berita yang berkualitas dan disukai masyarakat. Selain itu, seorang wartawan berkewajiban melahirkan tanggung jawab yang harus dipikul. Hal ini terutama berasal dari kenyataan bahwa wartawan selain sebagai individu juga menjadi anggota masyarakat, yang dengan keputusan dan tindakannya dapat mempengaruhi orang lain. Secara pribadi wartawan bertanggung jawab kepada masyarakat untuk menyampaikan berita yang akurat, jujur dan benar. Wartawan harus mampu membangun naluri untuk berbuat kebaikan dalam jiwa.<sup>55</sup>

Profesi sebagai wartawan dituntut untuk memahami dengan baik tata cara kerja untuk memaksimalkan isi berita sesuai dengan fakta yang ada dan menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan dilandasi oleh rasa tanggung jawab dan beretika.<sup>56</sup>

Wartawan yang profesional yaitu wartawan yang bekerja sesuai dengan keahlian atau profesinya dengan menjunjung tinggi KEWI maupun aturan yang mengatur gerak langkahnya saat melakukan kegiatan kejournalistikan. Selain itu wartawan yang profesional adalah wartawan yang bertanggung jawab, memiliki komitmen, jujur, konsekuen, memiliki kemampuan menulis sesuai kode etik wartawan Indonesia. Wartawan profesional adalah mereka yang mampu bekerja sesuai dengan bidangnya, bekerja dengan baik sebagai wartawan, bekerja secara cerdas bagi masyarakat dan mengagumkan.<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Ibid. 65.

<sup>56</sup> Hidayat Dasrun and Anisti Anisti, "Wartawan Media Now dalam Mengemas Berita: Perspektif Situational Theory," *Jurnal ASPIKOM* 2, no. 5 (July 17, 2015): 300, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.81>.

<sup>57</sup> Wibawa Darajat, "Meraih Profesionalisme Wartawan," *Jurnal MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan* 28, no. 1 (June 20, 2012): 117, <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.345>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wartawan tidak akan pernah menjadi wartawan profesional jika tidak memiliki semangat untuk menjadi seseorang yang profesional. Semangat profesional menumbuhkan kecintaan pada profesi, dinamisme dan solidaritas. Tanpa ini, wartawan akan terjebak menjadikannya sebagai kebiasaan yang membosankan, melelahkan, dan kering. Wartawan hanya akan berurusan dengan pekerjaan reporter teknis yang penting ada berita, yang penting tugas selesai, yang penting tenggat waktu dihormati. Para wartawan model ini sebenarnya adalah robot yang membuat wartawan bekerja tanpa semangat, tanpa kepribadian, dan dengan mudah menjadi alat kekuasaan dan uang.<sup>58</sup>

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 1999, wartawan adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi : mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk lisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lambang dengan menggunakan media cetak, elektronik, dan segala jenis saluran atau sarana komunikasi yang tersedia.<sup>59</sup>

Pekerjaan wartawan tidak selalu identik dengan lapangan, tetapi juga bagian keredaksian, yang kerja secara teratur pada suatu perusahaan pers. Seperti halnya juga perusahaan pers yang mempunyai banyak wartawan baik wartawan berita, maupun wartawan foto itu harus bergabung dalam salah satu organisasi kewartawanan sifatnya untuk melindungi wartawan dalam setiap pemberitaan terhadap narasumber.<sup>60</sup>

Klasifikasi wartawan terbagi atas beberapa hal, diantaranya sebagai berikut :<sup>61</sup>

<sup>58</sup> Bayani Nurul and Anhar Fazri, "Peran Organisasi Wartawan dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Aceh Jaya)," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 188.

<sup>59</sup> Ali Ahmad Fikri, "Pola Komunikasi Wartawan Radio Dalam Mencari Berita," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 1 (2016): 28.

<sup>60</sup> Adhani Abrar, dkk, *Komunikasi Berkemajuan Dalam Dinamika Media Dan Budaya*. (Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunikasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APIK PTM), 2017), 283.

<sup>61</sup> Zainuddin, *The Journalist* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 31.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wartawan Koran

Pada dasarnya, wartawan terbagi dalam dua klasifikasi, yakni wartawan media cetak dan wartawan media elektronik. Namun, dalam perkembangan sekarang ini, berlaku pula sebutan yang lebih spesifik : wartawan koran, yakni wartawan yang secara khusus hanya bekerja untuk koran atau surat-surat kabar. Misalnya, wartawan *Kompas*, wartawan *Media Indonesia*, wartawan *Rakyat Merdeka*, wartawan *Pikiran Rakyat*, dan wartawan *Republika*.

Tugas para wartawan koran relatif cukup berat sebab mereka harus mencari atau meliput berita setiap hari. Itu pun bukan satu berita saja, melainkan dua atau tiga berita terbaru atau pengembangan berita. Ini konsekuensi logis yang harus mereka jalani sebagai wartawan media cetak yang terbit setiap hari. Kalau tidak begitu, halaman berita bisa kosong dan korannya terancam tidak terbit.

b. Wartawan Majalah dan Wartawan Tabloid

Para wartawan yang bekerja di majalah seperti majalah berita, hiburan, wanita atau keluarga juga mendapat sebutan khusus yakni wartawan majalah, misalnya wartawan majalah *Tempo*, wartawan majalah *Gatra*, dan wartawan majalah *Femina*.

Karena majalah umumnya terbit mingguan (sekali seminggu), pola kerja wartawan majalah agak berbeda dengan wartawan koran. Wartawan majalah mungkin datang ke kantor setiap hari dan mencari berita setiap hari, tetapi tidak wajib membuat berita setiap hari. Yang penting mereka melaksanakan tugas liputan dan biasanya ada tenggat waktu (*deadline*) tertentu, kapan berita harus selesai ditulis serta diserahkan ke redaktornya. Hal ini bergantung pada media (majalah) masing-masing. Majalah yang terbit hari senin misalnya, umumnya *deadline* hari jumat dan sabtu. Maka sebelum *deadline* itu, wartawan majalah menyerahkan berita yang telah dibuatnya kepada redaktur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Wartawan Radio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Di Indonesia, sebutan wartawan radio sudah muncul sejak puluhan tahun silam sebab sejak masa pra-kemerdekaan sudah ada RRI (Radio Republik Indonesia) yang secara dominan dan rutin menyiarkan berita-berita nasional maupun internasional. Selain itu, sejak dulu telah ada jurnalisme radio yang diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan jurnalistik. Jika sekarang sebutan itu semakin populer, tentu saja karena pertumbuhan dan perkembangan pesan radio-radio swasta yang juga menyiarkan berita. Dengan kata lain, radio-radio swasta juga kini memiliki wartawan-wartawan khusus meliput berita.

Keberadaan wartawan radio sama dengan wartawan koran atau wartawan majalah. Hanya saja, wartawan radio lebih menitikberatkan pada kemampuan berbicara atau melaporkan berita secara lisan. Apalagi untuk laporan-laporan berita yang disampaikan secara langsung, sang wartawan radio harus menguasai bahasa tutur yang baik dan benar agar laporannya dapat dimengerti pendengar. Hal ini mencakup kefasihan mengucapkan kata-kata dan bahasa Indonesia maupun asing, ketepatan dalam pemakaian ejaan sangat diperlukan, terutama jeda dan intonasi.

Wartawan Televisi

Para jurnalis yang bekerja di televisi juga mendapat sebutan khusus: wartawan televisi. Bahkan, wartawan televisi kini mendapat kebanggaan tersendiri jika dibanding dengan wartawan-wartawan media cetak. Mengapa? Sebab wartawan televisi selalu disorot kamera dan saat bertugas menyiarkan berita dirinya pasti tampil di televisi. Tidak heran bila kemudian banyak wartawan televisi menjadi terkenal. Terutama jika mencapai jenjang karier yang lebih tinggi, misalnya menjadi presenter atau pembaca berita, mereka bagai selebritas dan jadi idola publik.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pola kerja wartawan televisi sebetulnya hampir sama dengan wartawan koran atau wartawan majalah. Wilayah dan objek liputan beritanya juga sama. Yang membedakannya adalah wartawan televisi selalu didampingi juru kamera atau kamerawan. Tekanan berita yang diliputnya terletak pada gambar dan sedikit narasi. Karena itu, seringkali kita melihat di lapangan seorang wartawan televisi tidak datang sendiri, tapi selalu didampingi kamerawannya. Bahkan sering kita temukan bahwa mereka datang secara tim untuk liputan berita-berita besar.

#### Wartawan *Infotainment*

Sejak maraknya acara tayangan *infotainment* di berbagai televisi, muncul pula sebutan wartawan *infotainment*, yakni mereka yang bertugas meliput informasi didunia hiburan yang dikemas untuk tayangan tersebut. Tayangan *infotainment* saat ini telah mencapai belasan, di antaranya : *Insert*, *Silet*, *Kabar-kabari*, *G-Spot*, *Kroscek*, *Waswas*, dan *Espresso*. Tayangan *Cek* dan *Recek* yang digagas Ilham Bintang mengklaim sebagai pelopor jurnalisme *infotainment* dan sekaligus mengawali kelahiran wartawan-wartawan *infotainment* di Indonesia.

Sebutan wartawan *infotainment* sempat menimbulkan pro dan kontra dikalangan insert pers. Misalnya, tayangan-tayangan *infotainment* lebih dominan menyiarkan gosip ketimbang fakta atau berita. Padahal, gosip cenderung dianggap bukan berita sebab kurang memiliki unsur-unsur jurnalisme. Namun, karena tayangan *infotainment* sangat marak dan fenomenal, akhirnya sebutan wartawan *infotainment* tersebut diterima sebagai kelaziman.

#### Wartawan *Online*

Dalam dunia jurnalistik, kini juga berlaku sebutan wartawan *online*, yakni para jurnalis yang bekerja untuk media atau situs-situs berita di internet. Sejak tahun 1990-an, jumlah wartawan *online* terus meningkat seiring tumbuhnya situs berita. Sebagaimana wartawan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koran dan wartawan majalah, wartawan *online* juga meliput berita di lapangan dan kemudian menuliskannya. Karena itu, kemampuan dan keterampilan menulis berita menjadi syarat mutlak bagi setiap wartawan *online*

Dalam prakteknya, cara-cara praktis dilakukan wartawan *online* agar berita yang ditulisnya cepat sampai di tangan redaktur dan lekas disajikan kepada pembaca, seperti mengirim lewat SMS atau melaporkan via ponsel atau via e-mail, kemudian berita itu diolah/ditulis para redaktur atau editor. Para wartawan *online* tidak perlu datang ke kantor. Mereka dapat menulis dan melaporkan berita dari mana saja dengan bantuan alat-alat canggih itu. Yang penting, di kantor redaksi ada pihak penerima dan mengolah bahan berita, yakni para redaktur atau editor. Itulah sebabnya, sajian berita di situs-situs berita begitu cepat dan dapat di-*update* setiap saat.

Selain dapat menulis berita dan mengetahui aspek-aspek jurnalistik, wartawan *online* juga harus mengetahui dunia internet, entah yang bersifat teknis maupun nonteknis. Sebab pengelolaan berita yang diliputnya tidak bisa dipisahkan dari internet dan pengembangannya. Berbeda dengan wartawan media cetak yang lebih berkepentingan pada masalah *layout* halaman serta percetakan surat kabar. Wartawan *online* harus belajar memahirkan diri mengolah berita di dunia maya sehingga tidak gamang saat bekerja tatkala dirinya diangkat menjadi redaktur atau editor.

#### Wartawan Foto/Fotografer

Wartawan fotografer memiliki peran yang sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari produk jurnalistik, khususnya jurnalistik media cetak dan *online*. Fotografer yang merekam setiap kejadian atau peristiwa ke dalam gambar/foto, dan foto-foto tersebut yang menjadi fakta paling autentik. Tanpa foto, kadang berita menjadi hambar dan kurang bermakna dan istimewa. Bahkan, sebuah foto bisa mengalahkan berita! Foto berbicara banyak mengenai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa. Itulah yang disebut foto berita atau lebih dikenal sebagai foto jurnalistik.

Keberadaan fotografer tidak bisa dianggap remeh atau disepelekan. Fotografer sejajar dengan wartawan atau reporter. Hampir tidak ada media cetak yang tidak memilih fotografer. Semua media ini pasti memilih “mat kodak”. Bahkan, fotografer yang jauh lebih terkenal dari seorang wartawan tulis, sebut saja Hendro Subroto (*Sinar Harapan*), Ed Zoelverdi dan Rini PWI (*majalah Tempo*). Mereka adalah fotografer senior yang sudah teruji lewat karya-karyanya. Bahkan karya mereka yang kini menjadi dokumentasi penting sejarah politik dan peristiwa di Indonesia.

#### 6. Kompetensi Wartawan

Kompetensi adalah kemampuan tertentu yang menggambarkan tingkatan khusus menyangkut kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan. Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya. Kompetensi wartawan adalah kemampuan wartawan untuk memahami, menguasai, dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu di bidang kewartawanan. Hal itu menyangkut kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Monika Wutun and Yohanes K.N.Liliweri, “Makna Standar Kompetensi Wartawan Bagi Wartawan Media Online Di Kota Kupang,” *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2019): 1267–1268.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Dewan Pers Nomor 1/PeraturanDP/II/2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan, setidaknya ada kompetensi wartawan yang dibagi menjadi tiga kelompok, yakni :<sup>63</sup>

Kesadaran (*awarness*) mencakup kesadaran tentang etika, hukum dan karir,

Pengetahuan (*knowledge*) mencakup pengetahuan umum dan pengetahuan khusus sesuai bidang kewartawanan yang bersangkutan,

Keterampilan (*skills*) mencakup keterampilan menulis, wawancara, riset, investigasi, menggunakan berbagai peralatan seperti komputer, scanner, faksimili dan sebagainya.

Kompetensi wartawan meliputi kemampuan memahami etika dan hukum pers, konsepsi berita, penyusunan dan penyunting berita, serta bahasa. Dalam hal yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti juga kemampuan yang bersifat teknis sebagai wartawan profesional, yaitu mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, mengolah, serta membuat dan menyiarkan berita.<sup>64</sup>

Elemen Kompetensi adalah bagian kecil unit Kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Kandungan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi mencerminkan unsur pencarian, perolehan, pemilikan, penyimpanan, pengolahan, dan penyampaian. Elemen Kompetensi Wartawan terdiri atas:

- a. Kompetensi Umum, yakni kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja sebagai wartawan.
- b. Kompetensi inti, yakni kompetensi wartawan dalam melaksanakan tugastugas umum jurnalistik.

<sup>63</sup> Sri Herwindya Baskara Wijaya Dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum, "Meningkatkan Kecerdasan Bangsa Melalui Optimalisasi Penerapan Standar Kompetensi Wartawan..Pdf", Jurnal Komunikasi, 1, No. 2, (2016), 98.

<sup>64</sup> Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan, Bagian 1, Pendahuluan. 5-6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kompetensi khusus, yakni kompetensi yang dibutuhkan wartawan dalam melaksanakan tugas-tugas khusus jurnalistik

Kompetensi Wartawan terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang kompetensi wartawan Muda, Madya dan Utama. masing-masing jenjang menuntut memiliki Kompetensi kunci yang terdiri atas:

- a. Kompetensi Wartawan Muda: melakukan kegiatan
- b. Kompetensi Wartawan Madya: mengelola kegiatan
- c. Kompetensi Wartawan Utama: mengevaluasi dan memodifikasi proses kegiatan

Menjadi wartawan menjadi hak asasi seluruh warga negara, tetapi penggunaan hak itu harus selalu dikaitkan dengan sifat pers yang sangat berkaitan dengan kepentingan publik, perlindungan hak asasi masyarakat untuk public, dan kemampuan melaksanakan pengawasan dan kritik. Untuk dapat menjalankan pekerjaan sebagai wartawan, seseorang harus memiliki dan memenuhi Standar Kompetensi Wartawan yang disepakati oleh masyarakat pers sendiri. Adapun Standar Kompetensi Wartawan (Dewan Pers, 2010) adalah sebagai berikut:<sup>65</sup>

- a. Kesadaran (*awareness*)

Dalam melaksanakan pekerjaannya, wartawan dituntut menyadari norma-norma etika dan ketentuan hukum. Garis besar kompetensi kesadaran wartawan yang diperlukan bagi meningkatnya kinerja dan profesionalisme wartawan adalah:

1. Kesadaran Etika dan Hukum

Kesadaran akan etika sangat penting dalam profesi kewartawanan, sehingga setiap langkah wartawan, termasuk dalam mengambil keputusan untuk menulis atau menyiarkan masalah dan peristiwa, akan selalu dilandasi pertimbangan yang matang. Kesadaran etika juga sangat memudahkan wartawan

\_\_\_\_\_  
Asti Musman, Nadi Mulyadi, *Dasar-Dasar Jurnalistik* (Yogyakarta: Komunika, 2021)102-108

dalam mengetahui dan menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan seperti melakukan plagiat atau menerima imbalan. Dengan kesadaran ini wartawan pun akan tepat dalam menentukan kelayakan berita atau menjaga kerahasiaan narasumber. Untuk menghindari kerja buruk wartawan maka harus diperhatikan:

- Memiliki integritas, tegas dalam prinsip dan kuat dalam nilai. Dalam melaksanakan misinya, wartawan harus beretika, memiliki tekad untuk berpegang pada standar jurnalistik yang tinggi, dan memiliki tanggung jawab.
- Melayani kepentingan public, mengingatkan yang berkuasa agar bertanggung jawab, dan menyuarakan yang tak bersuara didengar pendapatnya.
- Berani dalam keyakinan, independen, mempertanyakan otoritas, dan menghargai perbedaan.

Kesadaran akan hukum juga penting untuk wartawan. Misalnya wartawan wajib menyerap dan memahami Undang-Undang Pers, menjaga kehormatan, dan melindungi hak-haknya.

Wartawan juga perlu tahu hal-hal yang mengenai penghinaan, pelanggaran terhadap privasi, dan berbagai ketenduan dengan narasumber (seperti *off the recort*, sumber-sumber yang tidak mau disebut namanya/ *confidential sources*)

Kompetensi hukum menuntut penghargaan pada hukum, batas-batas hukum, dan memiliki kemampuan untuk mngambil keputusan yang tepat dan berani untuk mmenuhi kepentingan public dan menjaga demokrasi.

## 2. Kepekaan Jurnalistik

Kepekaan jurnalistik adalah naluri dan sikap diri wartawan dalam memahami, menangkap, dan mengungkap informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang bisa dikembangkan menjadi suatu karya jurnalistik.

### 3. Jejaring dan Lobi

Wartawan dalam tugasnya mengamban kebebasan pers sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat, harus sadar, kenal, dan memerlukan jejaring dan lobi yang seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya, sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya, akurat, terkini, dan komprehensif serta mendukung pelaksanaan profesi wartawan. Hal-hal itu dapat dilakukan dengan (a) Membangun jejaring dengan narasumber, (b) Membina relasi, (c) Memanfaatkan akses, (d) Menambah dan memperbarui basis data relasi, (e) Menjaga sikap professional dn integritas sebagai wartawan.

#### b. Pengetahuan (*knowledge*)

Wartawan dituntut untuk memiliki teori dan prinsip jurnalistik, pengetahuan umum, serta pengetahuan khusus. Wartawan juga harus mengetahui perkembangan informasi mutakhir dibidangnya.

##### 1. Pengetahuan umum

Pengetahuan umum mencakup pengetahuan umum dasar tentang berbagai masalah seperti sosial, budaya, politik, hukum, sejarah, dan ekonomi.

##### 2. Pengetahuan khusus

Pengetahuan khusus mencakup pengetahuan yang berkaitan dengan bidang liputan. Pengetahuan ini diperlukan agar liputan dan karya jurnalistik spesefik wartawan lebih bermakna.

##### 3. Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik

Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik mencakup pengetahuan tentang teori dan prinsip jurnalistik dan komunikasi.

#### c. Keterampilan (*skills*)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wartawan mutlak menguasai keterampilan jurnalistik seperti teknis menulis teknik wawancara, dan teknik menyunting. Selain itu, wartawan juga harus mampu melakukan riset, investigasi, analisis, dan penentuan arah pemberitaan serta terampil menggunakan alat kerjanya termasuk penggunaan teknologi informasi.

#### 1. Keterampilan peliputan

Keterampilan peliputan mencakup keterampilan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi. Format dan gaya peliputan terkait dengan medium dan khalayak.

#### 2. Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi

Keterampilan menggunakan alat mencakup keterampilan menggunakan semua peralatan termasuk teknologi informasi yang dibutuhkan untuk menunjang profesinya.

#### 3. Keterampilan riset dan investigasi

Keterampilan riset dan investigasi mencakup kemampuan menggunakan sumber-sumber referensi dan data yang tersedia, serta keterampilan melacak dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber.

#### 4. Keterampilan analisis dan arah pemberitaan

Keterampilan analisis dan penentuan arah pemberitaan mencakup kemampuan mengumpulkan, membaca, dan menyaring fakta dan data, kemudian mencari hubungan berbagai fakta dan data tersebut. Pada akhirnya wartawan dapat memberikan penilaian atau arah perkembangan dari suatu berita.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan alat pikir peneliti yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam kerangka ini, peneliti akan mencoba membahas dan menjelaskan masalah pokok penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menghubungkan antara permasalahan dengan model kategori kompetensi wartawan untuk melihat bagaimana strategi pimpinan redaksi media *online* ANTARA Riau dalam meningkatkan kompetensi wartawan. Untuk lebih memudahkan peneliti mencoba membuat diagram sebagai berikut :

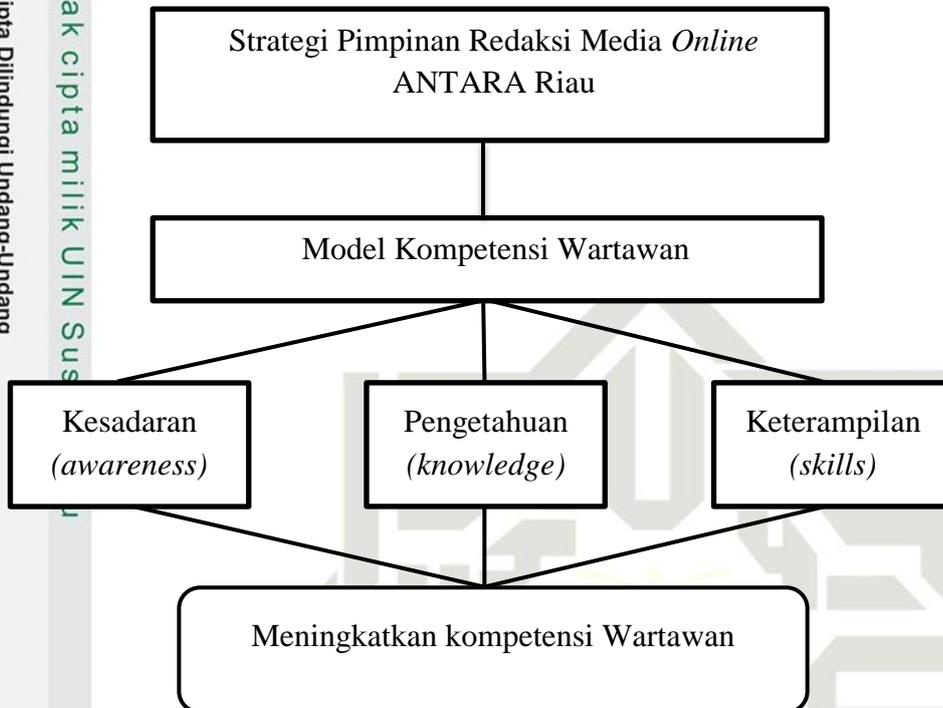


UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**GAMBAR 2.1**  
**Kerangka Pikir**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel dan pengukurannya.<sup>66</sup>

Jenis pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Loxy J. Moleong yang menyatakan bahwa desain penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu desain dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa dokumen-dokumen atau arsip dan dapat dilakukan dengan lisan atau wawancara secara langsung dari instansi atau pihak yang bersangkutan dan perilaku yang dapat di amati.<sup>67</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana penelitian tidak menggunakan angka atau rumus statistik dalam mengumpulkan data dan dalam mengumpulkan penafsiran terhadap hasil. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan, meringkas, berbagai situasi dan kondisi atau fenomena-fenomena yang ada. Format pendekatan kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.

Metode kualitatif bertujuan untuk mencari, memahami dan menjelaskan proses, merumuskan teori, menggali informasi yang di butuhkan dari berbagai sumber serta menggambarkan atau memaparkan secara sistrematis, factual,

---

<sup>66</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.  
<sup>67</sup> J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang di angkat dalam proses penelitian.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Riau, Jl. Sumatera, no. 4 Pekanbaru.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kamis, 10 November 2022, kemudian dilanjutkan pada Selasa, 22 November 2022.

## C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri dari lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Selain itu Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan yang bersumber baik melalui wawancara kepada pimpinan dan karyawan maupun tanya jawab terhadap informan penelitian untuk memperoleh keterangan data yang lebih jelas.<sup>68</sup>

### 2. Data Sekunder

Data skunder adalah data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung. Data sekunder adalah data-data yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, artikel, dan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui dokumentasi atau buku-buku ilmiah dan dokumen-dokumen resmi.<sup>69</sup>

<sup>68</sup> Barlian Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Suka Bina Press, 2016), 36.

<sup>69</sup> *Ibid.* 36





dokumen-dokumen lain termasuk tentang teori atau pendapat yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>72</sup>

#### d. Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data mempelajari data melalui literatur dan sumber bacaan, seperti buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas dan mendukung penelitian.

### Validitas Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kevalidan dari data yang dilakukan yaitu dengan :<sup>74</sup>

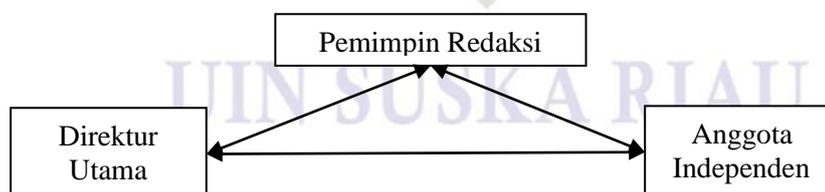
#### 1. Triangulasi Data

Triangulasi data memiliki upaya untuk mengecek kebenaran data. Triangulasi membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan dengan waktu dan metode yang berlainan. Dalam penelitian ini, penulis menguji kredibilitas data menggunakan cara triangulasi sumber dan teknik, yaitu :

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi Sumber**



Eri Barlian, *Op.cit.* 50.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 363.

J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaKarya, 2007),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

Riau

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Teknik**



## 2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu-waktu akan diadakan analisis dan penafsiran data.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti perlu melakukan penelitian secara cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang, agar data yang diperoleh tidak mengalami kesalahan.

## Teknik Analisis Data

Studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah eksplansi yaitu menjelaskan suatu fenomena berarti menetapkan serangkaian keterkaitan timbal balik mengenai fenomena tersebut. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur/proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>75</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya akan dijabarkan sebagai berikut :

<sup>75</sup> Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Media ANTARA Riau

Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional (Perum LKBN) ANTARA Biro Riau merupakan satu dari 31 biro Perum LKBN Antara yang ada di Indonesia. Kantor Berita ANTARA didirikan pada tanggal 13 Desember 1937. Gagasan untuk mendirikan kantor berita ini timbul pada pikiran seorang wartawan muda, Albert Manoempak Sipahoetar dan seorang mahasiswa Ilmu Hukum/RH, Raden Mas Soemanang Soeriowinoto yang kemudian dikenal sebagai Mr. Soemanang yang juga sebagai Ketua PWI pertama pada tahun 1946.

Sebagai Direktur pertama pada waktu itu adalah Mr. Soemanang, direktur sekaligus merangkap redaktur adalah Adam Malik (seorang wartawan muda dan saat itu berusia 17 tahun), administratur dijabat oleh Pandoe Kartawigoena dibantu A.M. Sipahutar. Saat itu Kantor Berita Antara terletak di Buiten Tigerstraat 30 (sekarang Jalan Pinangsia 70 Jakarta Kota).

Pada tahun 1941, jabatan Direktur oleh Mr. Soemanang diserahkan kepada Sougondo Djojopuspito (mantan mahasiswa RH usia 36 yang bekerja di Biro Statistik), sedangkan jabatan Redaktur tetap pada Adam Malik yang merangkap sebagai Wakil Direktur. Kemudian pada tahun 1942 Kantor Berita Antara pindah ke Noord Postweg 53 Paser Baroe (sekarang Jalan Pos Utara No. 53 Pasar Baru) bersama dengan Kantor Berita Domei.

Awal mula berdiri ANTARA didasari karena mereka merasa tidak puas terhadap pemberitaan tentang peristiwa-peristiwa di Hindia Belanda terutama mengenai kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia yang disiarkan Aneta (*Algemeen Nieuws-en Telegraaf-Agentschap*). Kantor Berita Belanda itu menyebarkan hasil liputannya bukan saja di Hindia Belanda melainkan juga di Eropa. Kalangan pergerakan kebangsaan Indonesia, baik yang berada di Hindia Belanda maupun di Eropa menganggap berita di Aneta berat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasukannya dari Yogyakarta tujuh bulan kemudian, Juli 1949, dan ANTARA pusat dipulihkan di Jakarta pada bulan berikutnya.

Tahun 1962, ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) yang berada langsung dibawah pimpinan Presiden Republik Indonesia. LKBN Antara merupakan kantor berita terbesar di Indonesia yang sifatnya semi pemerintah walaupun ketika pertama kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda sebelum Perang Dunia II sepenuhnya merupakan usaha swasta.

Bila sebelumnya ANTARA melakukan pengiriman berita dengan menggunakan pemancar dan buletin cetak, pada tahun 1976 diganti dengan menggunakan sistem teleteks dan kemudian menggunakan sistem komputerisasi. Mulai akhir tahun 90an pengiriman berita kepada 300 pelanggan menggunakan satelit/VSAT dan sejak 2001 berita ANTARA dapat diakses melalui internet.

Untuk akses luar negeri, sejak tahun 2007 LKBN ANTARA mempunyai kantor biro di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, dan New York. Karena alasan beban operasional tinggi, jumlahnya menciut dibanding sebelum 2007 yang pernah memiliki 14 kantor perwakilan di luar negeri.

Agar dapat memanfaatkan berbagai peluang bisnis dan untuk menghadapi tantangan konvergensi media sekaligus dapat mengemban tugas pencerdasan bangsa, maka dibawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengubah status LKBN ANTARA menjadi Perusahaan Umum (Pem) pada 18 Juli 2007 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2007.

Supaya menjadi perusahaan yang sehat, LKBN ANTARA mulai menyusun Neraca Pembuka yang diselesaikan selama dua tahun setelah terbitnya SK Menteri Keuangan pada akhir September 2009. Sejak terbitnya Neraca Pembuka tersebut, kinerja keuangan LKBN ANTARA dapat dimonitor oleh para pemegang saham.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan dengan berbadan hukum Perum, LKBN ANTARA dapat mengembangkan berbagai lini bisnis berbasis konten, komunikasi, pengelolaan data dan pendidikan media. Sebagian berita untuk pasar media diformat untuk publik melalui portal publik [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com).

Kerjasama internasionalnya pun kian meluas. ANTARA bekerjasama dengan Reuters, Bloomberg, SFP dan Xinhua dalam skema komersial. ANTARA juga mengadakan kerjasama dengan Bernama (Malaysia) dan Thai News Agency (THA) melalui jaringan AMEX (ASEAN New Exchange). Kerjasama regional dilakukan melalui Organization of Asia Pasific News Agencies (OANA), International Islamic News Agency (IINA) di Jeddah, dan Non Aligned News Agency Pool (NANAP).

Tahun 2007-20010 ANTARA dipercaya sebagai Presiden OANA. Selain itu, ANTARA juga mengadakan pertukaran berita secara bilateral dengan Xinhua (China), IRNA dan MNA (Iran), MENA (Mesir), Yonhap (Korea Selatan), TAP (Tunisia), Anadolu (Turki), WAN (Uni Emirat Arab), VNA (Vietnam), Azertac (Ajerbaizan), BTI (Bulgaria), EFE (Spanyol), CNA (Taiwan), dan negara lainnya.

### Visi Misi Media ANTARA Riau

#### 1. Visi

Menjadikan kantor berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai rodok berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan, yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik dan berstandar internasional.

#### 2. Misi

- a. Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.
- b. Menjalankan peran media sebagai jembatan antara negara dan masyarakatnya dan berperan sebagai duta informasi bangsa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stakeholders*.
- d. Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia.
- e. Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru yang berbasis pengetahuan.

### Bagian Organisasi Media ANTARA Riau

#### a. Dewan Pengawas

Ketua	:Widodo Muktiyo
Anggota	:Widiarsi Agustina
Anggota Independen	:Mayong Suryo Laksono Monang Sinaga

#### b. Jajaran Direksi

1. Direktur Utama	:Meidyatama Suryodiningrat
2. Direktur Pemberitaan	:Akhmad Munir
3. Direktur Perusahaan dan Pengembangan Bisnis	:Hempi N Prajudi
4. Direktur Keuangan, MSDM dan Umum	:Nina Kurnia Dewi

#### c. Jajaran Redaksi

Penanggung Jawab	:Meidyatama Suryodiningrat
Pimpinan Redaksi	:Akhmad Munir
Redaktur Pelaksana	:Sapto Heru Purnomojoyo Saptono Teguh Prianto Gusti Nur Cahya Aryani

#### d. Kepala Biro Antara Riau

Pimpinan	:Riski Maruto
Redaktur	:Riski Maruto Netty Mindrayani
Reporter	:Frlidia (Pekanbaru)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**e. Pengelola Teknologi Informasi**

Photographer	:Aswaddy Hamid Roni Muharrman
5. Pemasaran	:Uluan Manurung
6. Asministrasi dan Keuangan	:Vienty Kumala
7. Uploader/Medsos	:Darto
8. VJ TV	:Ervan Setiawan Budi Indrawan
General Manager	:Darwito
Manager Sistem	:Catur Ujianto
Manager Newtwork dan Infrastruktur	:Imansyah
Asisten Manager Pengembangan Portal	:Arina Suwanto
Asisten Manager Newtwork dan Infrastruktur	:Adun Juanda
Programmer	:Angga Wiguna Erwin Catur Kurniawan Suherman Sutikno

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

## D. Tampilan Media ANTARA Riau

Gambar 4.1

### Berita Lingkungan di Riau

The screenshot displays the ANTARA RIAU website interface. The main content area is titled "RIAU - LINGKUNGAN" and features several news articles. The top article is "BBKSDA Riau berupaya evakuasi buaya muara terjebak di kanal". Other articles include "Tergerusnya sebuah peradaban akibat silang sengkaret TNTN", "Porprov Riau, Bengkalis koleksi tiga emas di cabang arung jeram, Kuansing juara umum", "Lampau target, Bengkalis juara umum separtakraw Porprov Riau", "Koleksi tujuh emas, catur Bengkalis berpeluang tambah pundi medali", "Kontingen Bengkalis masih bertenger di posisi pertama Porprov, Meranti nihil medali", "Tambah dua emas, Bengkalis juara umum senam", "Porprov Riau, Bengkalis juara umum tarung derajat", "Nomor quadran takraw putri persembahkan emas untuk Bengkalis", and "Bengkalis tambah satu emas dan satu perak di cabang Road Race". The right sidebar contains sections for "TERKINI" (latest news), "TERPOPULER" (most popular), and "FOTO" (photos).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : media online ANTARA Riau edisi 22 November 2022

Gambar 4.2

## Berita Nasional

The screenshot shows the ANTARA RIAU website interface. At the top, there are navigation links for 'HOME', 'NASANTARA', 'NASIONAL', 'RIAU', 'INTERNASIONAL', 'CITIZEN', 'LIFESTYLE', 'OLAHRAGA', 'REGIONAL', 'ETALASE HALAL', 'INFO PALAM', 'FOTO', 'KARIR', and 'VIDEO'. The main content area features a large article titled 'Polres Tebing Tinggi tangkap wanita penyalahguna narkotika' with a photo of a woman. Below this are several smaller news items with thumbnails and titles, such as 'COVID-19 kembali meningkat, RSDC Wisma Atlet disisigakan', 'Penjabat Gubernur Banten kirim bantuan korban gempa Cianjur', 'KPK sebut telah lakukan gelar perkara skandal "kardus durian"', 'Mendagri ajak seluruh pemda beri hibah ke Cianjur', 'Pemprov Jatim buka seleksi penerimaan PPPK sebanyak 3.811 formasi', 'Pengacara Gubernur Papua menyatakan siap penuh panggilan KPK', 'KKP tangkap empat kapal ikan ilegal dalam sepekan', 'Kapolri menambah bantuan tenaga medis ke Cianjur', and 'BNPP sarankan penyintas gempa Cianjur masuki pengungsian terpusat'. On the right side, there is a 'TERPOPULER' section with a list of trending articles. At the bottom, there is a red footer with navigation links and social media icons.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : media *online* ANTARA Riau edisi 22 November 2022

Gambar 4.3

## Berita Internasional

The screenshot displays the ANTARA RIAU website interface. At the top, there is a navigation bar with categories like HOME, NASAYARA, NASIONAL, RIAU, INTERNASIONAL, CITIZEN, LIFESTYLE, OLARAHASA, REGIONAL, ETALASE HALAL, INFOFILM, FOTO, GAMBAR, and VIDEO. The main content area is titled 'INTERNASIONAL' and features a large featured article about the Orion spacecraft. Below this, there is a vertical list of news items, each with a small thumbnail image and a headline. To the right of the main list, there are two sidebars: 'TERKINI' (Latest News) and 'TERPOPULER' (Most Popular). The footer of the website contains a grid of links for various sections and a copyright notice for 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

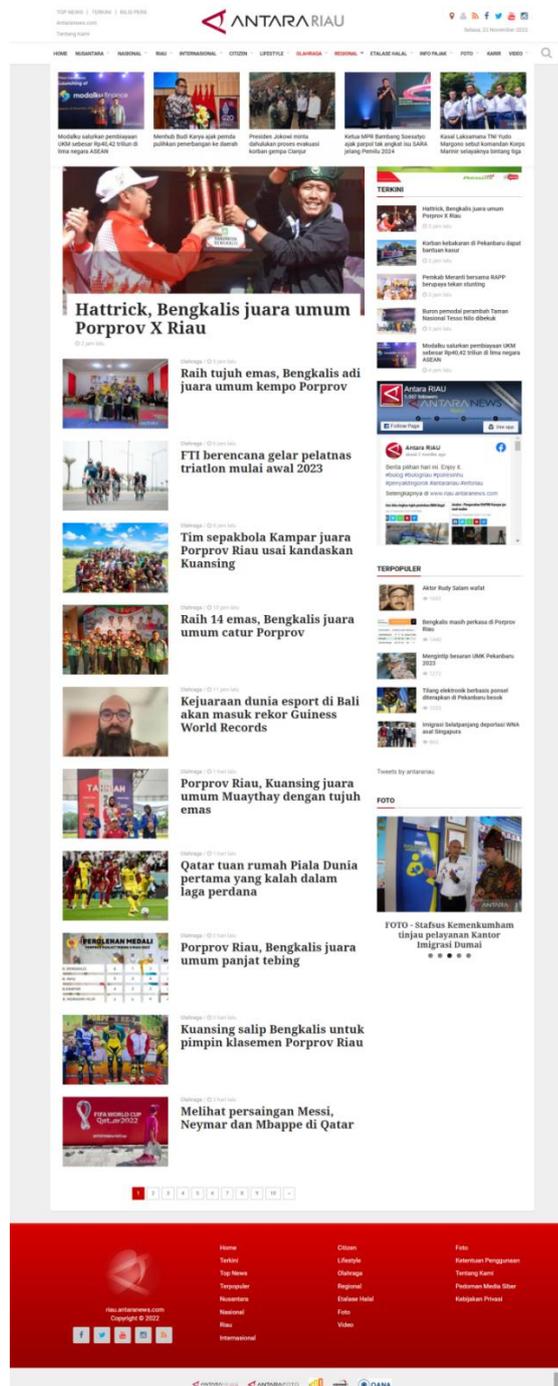
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : media online ANTARA Riau edisi 22 November 2022

**Gambar 4.4**  
**Berita Olahraga**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : media online ANTARA Riau edisi 22 November 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Model kompetensi wartawan dalam penelitian tersebut dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi wartawan. Model tersebut meliputi kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Adapun kesadaran yang dimaksud dalam kompetensi wartawan ini ialah wartawan/jurnalis sadar dan paham akan setiap tindakan yang dilakukan tersebut dipengaruhi oleh hukum, etika dan norma-norma. Selain itu, seorang wartawan juga harus memiliki pengetahuan terkait kewartawanan, baik itu pengetahuan umum, khusus ataupun teori dan prinsip jurnalistik.

Terkait pengetahuan yang harus dimiliki oleh wartawan ANTARA Riau, pimpinan membentuk sebuah kelas Diklat yang dilakukan dalam memberikan pembekalan-pembekalan materi untuk semua jenis berita, supaya penulisan berita yang akan disiarkan sesuai dengan standar biro ANTARA Riau. Selain itu, karena Biro ANTARA Riau merupakan perusahaan BUMN maka pendidikan yang dilakukan harus ada panduan-panduan yang berbau kebangsaan kemudian memberikan pendidikan atau edukasi kemasyarakatan sehingga semua kebijakan pemerintah, Biro ANTARA Riau wajib menyuarakannya kemasyarakatan.

Keterampilan dalam meliput sebuah berita juga menjadi poin penting dalam kompetensi wartawan termasuk penggunaan alat dan teknologi informasi yang selalu berubah. Terkait masalah teknologi dan cara penggunaannya, ANTARA Riau beberapa kali mengadakan pertemuan-pertemuan terkait dengan kemajuan perkembangan teknologi, setiap terjadi perubahan baik dalam hal peralatan ataupun metode publikasi maka akan langsung disampaikan kepada wartawan tentang tata cara peroperasiannya.



## B. Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang penulis lakukan selama penelitian, dan juga tidak mengurangi rasa hormat, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Tetap menjadi media nasional yang melokal, berani memberitakan dan mengawasi kebijakan pemerintah, serta menjalankan fungsi pers dengan baik.
2. Melayani kepentingan publik, dan berani menyuaran keluhan masyarakat untuk mengingatkan yang berkuasa agar bertanggung jawab.
3. Dapat terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara mengadakan kelas pelatihan, *workshop*, *webbiner*, maupun seminar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Pelajar, Dosen dan Staf UIN Suska Riau  
 UIN Suska Riau  
 Faculty of Islamic Studies  
 Islamic Education Department

Reghanada Prasetyawibowo, Dkk. 2021. Strategi Redaksi Catch Me Up Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Online.Pdf,” n.d.

Abbar, Adhani, and dkk. *Komunikasi Berkemajuan Dalam Dinamika Media Dan Budaya*. 1st ed. Yogyakarta: Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunikasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APIK PTM), 2017.

Abiddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009.

Muhamad, Nadin, and Gunawan Ikhtiono. “MANAJEMEN MEDIA MASSA MENGHADAPI PERSAINGAN MEDIA ONLINE” 3 (2019): 8.

Triyono, *Buku Ajar Riset Penyiaran (Teori dan Praktek)*,(Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2020), 1.

Agustini, *Kompetensi Kesadaran Etika Dan Hukum Pada Wartawan Televisi Dalam Menjaga Objektivitas Berita*, Jurnal Sosial Humaniora, vol. 10, no. 2 (2019), 130.

Ahmad Fikri, Ali. “POLA KOMUNIKASI WARTAWAN RADIO DALAM Mencari Berita.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 5, no. 1 (2016): 7.

Amin, Widjaja Tunggal. *Manajemen Strategi Suatu Pengantar*. Jakarta: Harvarindo, 2008.

Makkulawu Panyiwi Kessi. *Motivasi, Kompetensi, Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.

Rahayu, “Penanggulangan pengangguran dengan pelatihan keterampilan menjahit”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 13, no. 2, (2019), 92.

Antara Riau. “Home – Tentang Kami.” Diakses pada tanggal 21 Maret 2019, pukul. 00.00. Accessed March 21, 2019. <http://riau.antaranews.com/about-us>.

“LKBN Antara Gelar Uji Kompetensi Wartawan Sebagai Bagian Dari Program TJSL.” 2021, n.d. <https://riau.antaranews.com/berita/245197/lkbn-antara-gelar-uji-kompetensi-wartawan-sebagai-bagian-dari-program-tjssl>.

Asep, Samsul M. Romli. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.



- Boi, Sandi, Sitti Harmin, and Waode Lusianai. "Strategi Gatekeeper Media Online Sultrakini.com dalam Menghadapi Kecepatan Pemberitaan" 1, no. 1 (2017): 6.
- Dasri, Hidayat, and Anisti Anisti. "Meraih Profesionalisme Wartawan." *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan* 28, no. 1 (June 20, 2012): 113. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.345>.
- Dasrun, Hidayat, and Anisti Anisti. "Wartawan dan Netralitas Media." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (November 26, 2020): 185–206. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>.
- Dasri, Hidayat, and Anisti Anisti. "Wartawan Media Now dalam Mengemas Berita: Perspektif Situational Theory." *Jurnal ASPIKOM* 2, no. 5 (July 17, 2015): 295. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.81>.
- Dasri, Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Suka Bina Press, 2016.
- Dasri, Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Dasri, Pattia, and Djudjur Luciana Radjagukguk. "STRATEGI MANAJEMEN REDAKSI RADAR DEPOK.COM DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA DIGITALISASI" 5 (2020): 9.
- Harold, Koontz, Cyril O'Donnell, and Heinz Wehrich. *Intisari Manajemen (Essentials of Management)*. Edisi keempat. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Hendry Faizal Noor. *Ekonomi Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Heri, Susanto. *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isi, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Husaini Usman. *Kepemimpinan Efektif, Teori, Penelitian Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Ibu, Lidia. Wawancara tidak langsung dengan, n.d. Accessed September 7, 2022.
- Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Kantor Berita Antara. "HUT Ke-84 ANTARA, Riau Di Ganjar Jadi Biro Terbaik Pertama," 2021. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022, pukul 15.29. <https://korporat.antaranews.com/baca/2021/12/13/1446-hut-ke84-antara-riau-diganjar-jadi-biro-terbaik-pertama>.



- khoiril, Muslimin. *Buku Ajar Komunikasi Politik*. Yogyakarta: UNISNU Press, 2020.
- Krisdo, Ambardi, and dkk. *Kualitas Jurnalisme Publik Di Media Online : Kasus Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press, 2018.
- Kunianiwan, Junaedhie. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Laoyanto, Nadie. *Media Massa Dan Pasar Modal, Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public*. Jakarta: Media Center, 2018.
- Lampiran Peraturan Dewan Pers Nomor 01/Peraturan-DP/X/2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan, Bagian 1, Pendahuluan. Halaman 11,” n.d.
- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya, 2007.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- M. Yoserizal, Saragih. “MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 5 (May 27, 2019): 12. <https://doi.org/10.37064/jpm.v6i1.4988>.
- Machyudin, Agung Harahap. *Kapitalisme Media, Ekonomi Politik Berita Dan Diskursus Televisi*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- Milles, and Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Monika Wutun, and Yohanes K.N.Liliwari. “Makna Standar Kompetensi Wartawan Bagi Wartawan Media Online Di Kota Kupang.” *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2019): 1267–68.
- Nawironi, Vera. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- “Nova Tenda. ‘Tugas Dan Tanggung Jawab Pers (Wartawan) Dalam Membangun Kesadaran Hukum Masyarakat Di Tinjau Dari UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers.Pdf’, *Journal Lex et Societatis*, II, No. 5, (2014),” n.d.
- “Noviani Suryani Dan Henny Srimulyani. 2018. Strategi Manajemen Redaksi Majalah Mingguan Mangle Di Era Digital.Pdf,” n.d.
- Nurul, Bayani, and Anhar Fazri. “Peran Organisasi Wartawan dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan (Studi Kasus Persatuan Wartawan Indonesia Aceh Jaya).” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 6.



Onong Unchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Pratiwi Cristin harnita, “elemen jurnalistik juga untuk blogger” jurnal interaksi, vol. 4, no. 1 (2015), 85-87

Puri, Tiara Dwi, and Djudjur Luciana Radjaguguk. “STRATEGI KOMUNIKASI MANAJEMEN REDAKSI TELEVISI RADIO (TVR) PARLEMEN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENONTON DI ERA DIGITAL,” n.d., 13.

Reno Jamanti, “Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda” jurnal Ilmu Komunikasi, vol. 2, no.1, (2014), 24

Rina, Febriana. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.

Rulli, Nasrullah. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Salusu. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.

Septy, Nurfadhillah, and dkk. *Media Pembelajaran*. Suka Bumi: CV. Jejak, 2021.

Soehoat, A.M. Haeta. *Seleksi Penyuntingan Dan Penataan Isi Surat kabar Dan Majalah*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP, 2002.

Sri Herwindya Baskara Wijaya Dan Firdastin Ruthnia Yudiningrum, 2016. Meningkatkan Kecerdasan Bangsa Melalui Optimalisasi Penerapan Standar Kompetensi Wartawan..Pdf,” n.d.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Totok, Djuroto. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Windah Sri Wahyuningsih, dkk. “Analisis Profesionalisme Wartawan Dalam Meliput Berita Hukum Dan Kriminal Di Radio Republik Indonesia Mataram” Jurnal JIMAKOM, vol. 1, no. 2 (2020), 9.

Zainuddin. *The Journalist*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	item	Teknik Pengumpulan Data
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Strategi Pimpinan Redaksi Media Online ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan	Strategi Pimpinan Redaksi Media Online ANTARA Riau	Kesadaran ( <i>awareness</i> )	Kesadaran etika dan hukum Kepekaan jurnalistik Jejaring dan lobi	1	Wawancara observasi dan dokumentasi
		Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Pengetahuan umum Pengetahuan khusus Pengetahuan tori dan prinsip jurnalistik	2	Wawancara observasi dan dokumentasi
		Keterampilan ( <i>skills</i> )	Keterampilan peliputan Keterampilan menggunakan alat dan teknologi informasi Keterampilan riset dan investigasi Keterampilan analisis dan arah pemberitaan	3	Wawancara observasi dan dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

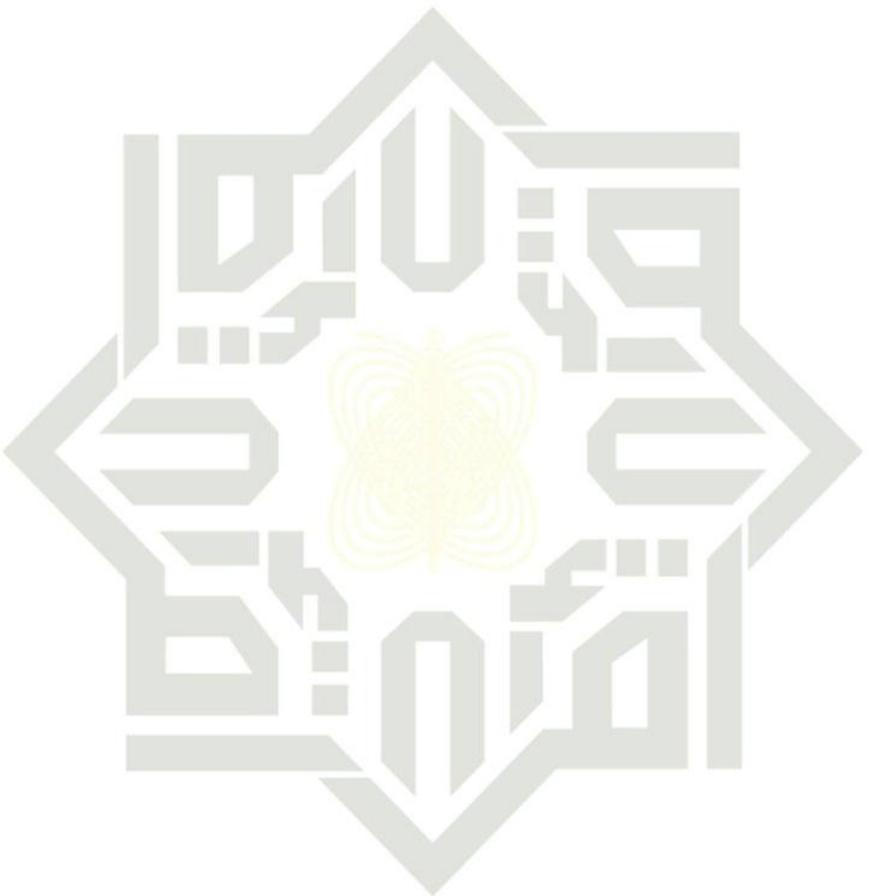
### PEDOMAN WAWANCARA

#### Informan Kunci

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Pertanyaan
<p>A. Kesadaran (<i>awareness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua wartawan ANTARA Riau menerapkan etika dan hukum dengan baik dalam melaksanakan tugas wartawan?</li> <li>2. Adakah terjadi penyimpangan yang dilakukan wartawan ANTARA Riau?</li> <li>3. Bagaimana melatih kepekaan setiap wartawan ANTARA Riau?</li> <li>4. Bagaimana cara wartawan ANTARA Riau dalam membangun jaringan dengan narasumber?</li> <li>5. Apa saja kendala dalam membangun jaringan dengan narasumber?</li> <li>6. Bagaimana wartawan ANTARA Riau menjaga hubungan baik dengan narasumber?</li> </ol>
<p>B. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kualifikasi seperti apa yang harus dimiliki sebagai wartawan ANTARA Riau?</li> <li>2. Apakah wartawan ANTARA Riau memiliki kelas untuk menambah wawasan? Bentuknya seperti apa? Kendalanya bagaimana?</li> <li>3. Kalau untuk wartawan yang ditugaskan di daerah bagaimana cara memberikan kelas wawasan?</li> <li>4. Apakah kelas wartawan ANTARA Riau yang organik dan koresponden dibedakan?</li> </ol>
<p>C. Keterampilan (<i>skills</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterampilan apa saja yang dimiliki wartawan ANTARA Riau?</li> <li>2. Apakah wartawan ANTARA Riau memiliki kemampuan melacak dan melakukan investigasi masalah?</li> <li>3. Strategi analisis seperti apa yang biasanya digunakan wartawan ANTARA Riau sehingga memiliki arah berita yang jelas?</li> </ol>



UIN SUSKA RIAU

4. Apakah wartawan ANTARA Riau dibekali kemampuan untuk menggunakan alat dan teknologi informasi?

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3

## HASIL WAWANCARA

### Informan 1

Nama : Risky Maruto  
Jabatan : Kepala Biro dan pimpinan redaksi ANTARA Riau  
Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Lokasi : Kantor Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN)  
ANTARA Biro Riau

1. Apakah wartawan di media antara menerapkan etika dengan baik dalam melaksanakan tugas?

Jawaban : Kita semua sini dituntut harus taat dan patuh pada kode etik wartawan, kalau mereka semua taat tetapi mungkin kurang sempurna tapi tujuannya kan pastinya patuh pada kode etik jurnalistik dalam melaksanakan tugas

2. Pernah terjadi penyimpangan wartawan?

Jawaban: Kalau penyimpangan mungkin pernah tapi gara-garanya pun mereka nggak tau, ternyata yang saya lakukan ini menyimpang contohnya seperti meliput korban pelecehan, harus tidak boleh mencantumkan nama lengkap atau identitas korban, kadang-kadang mereka lupa, kalau terjadi seperti itu tentu fungsinya ada disaya yang harus mengkontrol atau mengedit sebelum di publis

3. Sangsinya berupa apa pak jika ada wartawan yang melanggar?

Jawaban: Sangsinya berupa teguran secara langsung maupun melalui kontak wa,

4. Bagaimana jika berita itu terjadi kesalahan kemudian sudah diterbitkan ?

Jawaban: Tidak salah, Cuma biasanya ada pihak terkait yang kurang terima, namun kita membuka hak jawab, kalau tidak terima ya silahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Al-Masjid Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi buat hak jawab nanti kita terbitkan. Kalau meminta maaf tidak, kecuali memang terjadi kesalahan yang fatal.

5. Upaya seperti apa yang dilakukan media Antara atau bapak sebagai pemimpin untuk meningkatkan kualitasnya?

Jawaban: Salah satu upayanya adalah setiap dua minggu sekali kita rapat mengevaluasi dan membahas poin-poin berita, kekurangannya bagaimana atau kelebihanannya apa, itu sebagai bagian dari sarana untuk meningkatkan kualitas diri sebagai wartawan

6. Kendalanya apa pak?

Jawaban: Kedralnya kalau ada wartawan yang males tidak mau belajar, wartawan disini juga ada yang sudah berumur kadang-kadang mereka lupa menerapkan SPOK sesuai standar Antara karena wartawan dulu bekerja di media cetak

7. Bedanya wartawan dulu dan sekarang ?

Jawaban :Wartawan dulu pakem dan stail penulisannya sedikit berbeda dengan sekarang, kalau wartawan dulu sudah terbiasa menulis untuk media cetak, jadi berita mereka nulisnya seperti tulisan feature

8. Wartawan juga dituntut untut membangun jaringan atau link yang luas, bagaimanakah cara wartawan membangun jaringan tersebut?

Jawaban: Kalau link itu tergantung mereka masing-masing, bagaimana cara membangun dengan narasumber, kalau mereka orang local atau daerah tentunya cepat mendapatkan link karena budaya dan bahasanya sama

9. Apa kendalanya?

Jawaban: Kalau kendalanya mungkin kalau wartawannya dari luar seperti saya, sayakan dari bengkulu, jadi membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan tempat baru, masyarakat, pemerintah, dan yang lainnnya

10. adakah pihak Antara mengadakan kelas wartawan untuk menambah wawasan?

Jawaban: Sekarang kan musim zoom miting, jadi kita sering melakukan pelatihan-pelatihan seminar, webinar dan yang lainnya biasanya mereka

saya ikutkan kegiatan tersebut. Kenapa kita tidak bertemu secara langsung? ya karena wartawan kita kan tersebar di seluruh daerah di Riau. Disini cuma ada 4 orang selebihnya tersebar di daerah-daerah jadi kalau harus datang kesini biayanya banyak.

11. Bagaimana kalau untuk pembekalan teknologinya pak?

Jawaban: Ada kita selalu update, bagaimana cara mengupload berita, foto, video, menggunakan kamera, dan alat-alat komunikasi lainnya. Pokoknya kalau ada perubahan atau pembaharuan kita langsung sampaikan ke mereka cara-cara mengoprasikannya.

12. Standar kualifikasi seperti apa yang harus dimiliki sebagai wartawan Antara?

Jawaban: Minimal setiap wartawan memiliki pendidikan S1.

13. Apakah wartawan ANTARA Riau memiliki kemampuan melacak dan melakukan investigasi masalah?

Jawaban: Kalau untuk investigasi kita biasanya juga menggunakan tim, tidak sendiri karena kan harus mendalam beritanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Informan 2

Nama : Frislidia  
Jabatan : Wartawan ANTARA Riau  
Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Lokasi : Kantor Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN)  
ANTARA Biro Riau

1. Adakah upaya pimpinan Antara untuk meningkatkan kompetensi wartawan ?

Jawaban? Ada yang organik ada yang honor, Kalau untuk wartawan organik atau pegawai tetap kan setiap tahun itu yang memenuhi syarat selalu dikirim untuk menghadiri di luar provinsi misalnya di Medan atau di Aceh dibuat Coaching clinic. Coaching clinic itu artinya pembinaan dan pelatihan jadi sangat membantu untuk menambah kompetensi wartawan. Dilain pihak lagi itu setiap hari di update terus, nah ini tanggung jawabnya dari pusat redakstur Jakarta, ini khusus untuk wartawan organiknya biasanya di sampaikan melalui pak Risky kemudian disampaikan ke wartawan organiknya, karena memang setiap hari ilmu jurnalistik itu selalu baru infonya juga baru jadi sangat perlu belajar setiap hari.

2. Bagaimana untuk yang korespondennya buk?

Jawaban: Bagi yang koresponden atau teman-teman yang di portal itu mereka tidak digodok secara langsung jadi tidak melakukan pelatihan secara resmi tetapi melakukan pelatihan otodidak mereka. Jadi sudah terkontaminasi pola pikir mereka dalam cara mengolah berita dari media lamanya tetapi lama-lama berubah mengikuti standar media kita. Karena mereka sadar, mereka juga di bawah binaan.

3. Adakah kelasnya buk?

Jawaban? Ada, biasanya kalau diusulkan atau di minta nama-nama untuk dikirim ke jakarta nanti dari kepala biro ACC langsung berangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelasnya dalam bentuk apa buk?

Jawaban: Biasanya dalam bentuk Diklat, pembekalan-pembekalan materi untuk semua jenis berita, supaya tulisan kita itu sesuai dengan standar Antara. Tetapi karena kita BUMN bidang pekerjaannya adalah jurnalistik tentu harus ada panduan-panduan yang berbaur kebangsaan kemudian memberikan pendidikan atau edukasi ke masyarakat. Jadi semua kebijakan pemerintah, kebijakan presiden itu media Antara yang menyuarakan atau menyampaikan ke masyarakat.

5. Bagaimana kalau untuk kelas teknologinya buk?

Jawaban: Kalau untuk kelas teknologi kita beberapa kali mengadakan pertemuan-pertemuan tentang kemajuan perkembangan teknologi.

6. Bagaimana cara wartawan membangun jaringan ke banyak narasumber?

Jawaban: Biasanya kita kalau jumpa narasumber itu langsung meminta kontak yang dapat dihubungi kemudian setiap wartawan juga memiliki trik masing-masing untuk melobi narasumber supaya dapat di wawancarai. Kemudian jangan lupa mencatat apa yang dirasa penting dari narasumber. Jadi wartawan itu tidak akan kehabisan berita atau kehabisan pertanyaan tentunya pertanyaan yang menyangkut 5W 1H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Informan 3

Nama : Bayu Agustari Adha  
 Jabatan : Wartawan daerah ANTARA Riau  
 Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Lokasi : Siak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai wartawan yang ditugaskan di daerah tentunya tantangan dan kendala yang berbeda, lalu adakah upaya yang dilakukan pihak Antara untuk meningkatkan Kompetensi wartawan?

Jawaban: Tetap mengikuti juga pelatihan yang diberikan oleh kantor, ada juga pelatihan dari pihak luar kadang saya juga yang ikut

2. Kalau dari kantor pelatihannya dalam bentuk apa pak? secara langsung atau daring?

Jawaban: Dari kantor biro riau ada sekali setahun yg rutin, lainnya tentatif tergantung keperluan,

3. Kemudian seberapa sering kantor melakukan pelatihan?

Jawaban: Dari kantor pusat ada juga pelatihan dan rapat evaluasi biasanya daring, kadang sekali sebulan

4. Apakah ada pembekalan untuk mengoperasikan alat dan teknologi informasi pak?

Jawaban: ada, pelatihan berbagai aplikasi seperti untuk cek fakta.

5. Wartawan diuntut untuk memiliki jaringan yang luas, lalu bagaimana cara bapak dalam membangun link dengan narasumber?

Jawaban: Melalui kepentingan konten berita saja, siapa yang berwenang itu dicari narasumbernya

6. Adakah kendalanya pak? Dalam bentuk apa?

Jawaban: Ya kadang ada narasumber yang tidak bisa dihubungi langsung



UIN SUSKA RIAU

#### Lampiran 4

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN OBSERVASI

Mengamati secara langsung ke lokasi penelitian di media *online* ANTARA Riau.

Mengamati secara langsung sarana pra sarana di media *online* ANTARA Riau.

Mengamati aktivitas redaktur dalam mengedit dan memuat berita ke laman media *online* ANTARA Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI

Observasi lapangan pertama dilakukan penulis pada Kamis, 10 November 2022 pukul 09:00 WIB di kantor Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Riau. Saat itu, penulis melihat secara langsung bagaimana sarana dan pra sarana pendukung kantor tersebut. Selain mengamati penulis juga melakukan wawancara serta dokumentasi dengan kepala biro yang juga menjabat langsung sebagai pimpinan redaksi. Setelah itu, penulis melakukan wawancara dengan salah satu wartawan ANTARA Riau.

Bagian depan kantor terdapat ruang tamu, kemudian diruang kiri terdapat ruang administrasi dan keuangan juga terdapat beberapa meja dilengkapi dengan computer untuk beberapa wartawan. Di bagian kanan depan terdapat ruang musolla lalu sampingnya ada ruang khusus kepala biro ANTARA Riau. Kemudian dibagian belakang ada juga ruangan untuk wartawan serta terdapat taman kecil di bagian paling belakang untuk semua karyawan bersantai.

Selanjutnya penulis melakukan observasi pada Kamis, 10 November 2022. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara tidak langsung dengan wartawan ANTARA Riau yang di tempatkan di daerah Siak. Penulis melakukan wawancara melalui chat WhatsApp.



## Lampiran 6

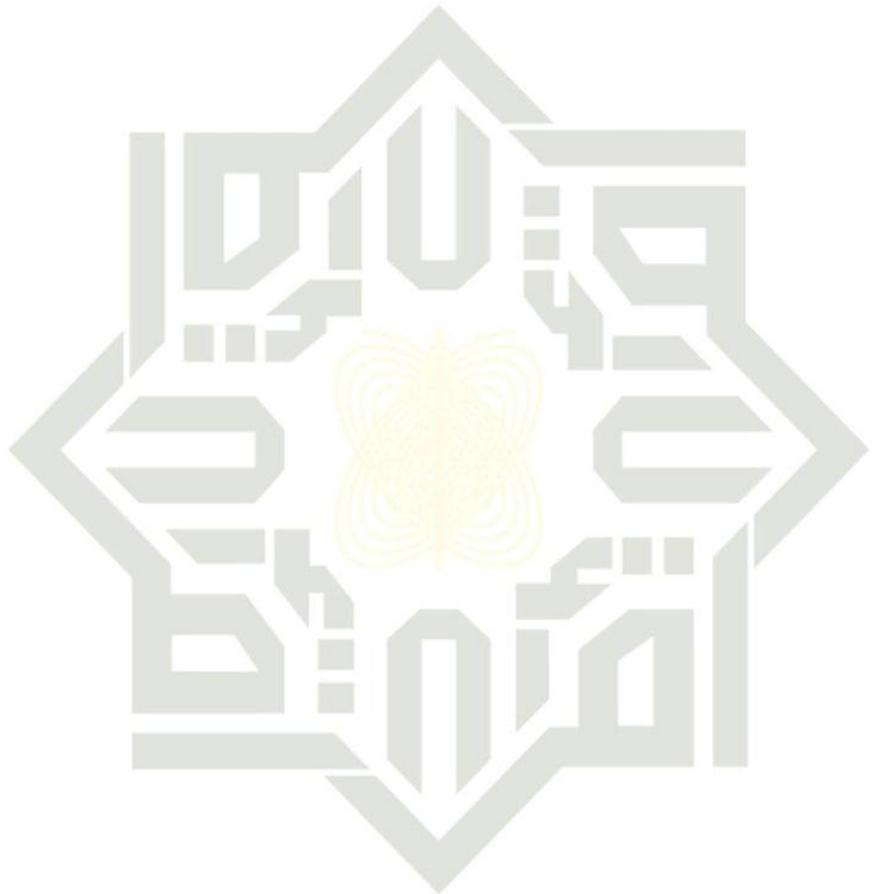
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan arsip dan dokumen mengenai profil dan bagian struktur media *online* ANTARA Riau.

Mendokumentasikan kegiatan wawancara dengan narasumber penelitian.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

REDUKSI DATA

	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
0	Kesadaran ( <i>awareness</i> )	1. Pimpinan Redaksi ANTARA Riau 2. Wartawan ANTARA Riau (Pekanbaru) 3. Wawancara ANTARA Riau (Siak)	Kesadaran etika dan hukum kepada wartawan sehingga setiap langkah wartawan, termasuk dalam mengambil keputusan untuk menulis atau menyiarkan masalah dan peristiwa, akan selalu dilandasi pertimbangan yang matang.
2.	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Pimpinan Redaksi ANTARA Riau 2. Wartawan ANTARA Riau (Pekanbaru) 3. Wawancara ANTARA Riau (Siak)	Terkait dengan pengetahuan wartawan ANTARA Riau haruslah memiliki pengetahuan umum, pengetahuan khusus, dan pengetahuan teori serta prinsip jurnalistik.
3.	Keterampilan ( <i>skills</i> )	1. Pimpinan Redaksi ANTARA Riau 2. Wartawan ANTARA Riau (Pekanbaru) 3. Wawancara ANTARA Riau (Siak)	Wartawan media <i>online</i> ANTARA Riau dibekali dengan kemampuan skills yang matang, salah satunya mampu mengoperasikan teknologi informasi.

## DOKUMENTASI WAWANCARA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Pimpinan Redaksi media ANTARA Riau, Risky Maruto**



**Wawancara dengan wartawan, Frislidia**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ntun dan n menyebutkan sumber:

### **Gedung Kantor Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA Biro Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-4273/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022 Pekanbaru, 04 Oktober 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Provinsi Riau**  
 di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: LITA KHATIFAH
N I M	: 11543204860
Semester	: XV (LIMA BELAS)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Redaksi Media Online Antarariau.com dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan".**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**"Media Online Antarariau.com".**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 Dekan,

**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : 201/KLA/ADM/XII/2022  
Lamp : -  
Hal : Surat balasan melakukan prariset

**Kepada yang terhormat**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komumikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif**  
**Kasim**  
di  
**Pekanbaru**

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/50925  
TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI tertanggal 10 Oktober 2022,

Kami menyatakan bahwa;

Nama : Lita Khatifah  
Min : 11543204860  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Universitas : UIN Suska Riau,

Telah melakukan penelitian di Kantor ANTARA Biro Riau di Pekanbaru pada 10 November 2022.

Demikian surat balasan ini agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Pekanbaru, 4 Desember 2022



**Riski Maruto**  
Kabiro

Tembusan:  
1. Arsip



2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50925  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau, Nomor : B-4273/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2022 Tanggal 4 Oktober 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

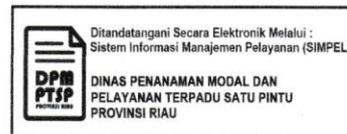
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : LITA KHATIFAH  |
| 2. NIM / KTP         | : 11543204860  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI REDAKSI MEDIA ONLINE ANTARARIAU.COM DALAM MENINGKATKAN KINERJA WARTAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE ANTARARIAU.COM  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepejunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Oktober 2022



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Redaksi Media Online Antariau.com
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lita Khatifah**, lahir di Parit Sungai Terab II, Desa Hidayah, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir Riau, pada 08 April 1997. Anak dari pasangan Mashuri dan Wakingah. Penulis merupakan anak ke dua dari 5 bersaudara, memiliki abang yang bernama Khairul Abyad serta tiga orang adik, Joyo Susanto, Sofian Yusuf dan Liza Aufia. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Imam Puro Parit Sungai Terab II, Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlash Sungai Guntung Kecamatan Kateman, dan Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Sungai Guntung Kecamatan Kateman. Kemudian pada tahun 2015 penulis lulus menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

*Alhamdulillah*, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “**Strategi Pimpinan Redaksi Media Online ANTARA Riau dalam Meningkatkan Kompetensi Wartawan.**” Terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendoakan hingga gas akhir untuk mendapatkan gelar S1 ini selesai.